

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
PEMBELAJARAN FIKIH DI KELAS UNGGULAN III A
MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI NGABAR
SIMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Sebagian Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu
Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin
Pondok Pesantren “Wali Songo”
Ngabar - Ponorogo

Oleh:

ANZALNA RIZKA RUSDILA

NPM: 2019620101002

Pembimbing:

Iin Supriyanti, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAM ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN “WALI SONGO” NGABAR
PONOROGO JAWA TIMUR INDONESIA
2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: hunas@iairm-ngabar.ac.id

H a l : NOTA DINAS

Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar

An. Anzalna Rizka Rusdila

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo
di –
T e m p a t

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anzalna Rizka Rusdila
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 2019620101002
Judul : **Optimalisasi Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah "Wali Songo" Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.**

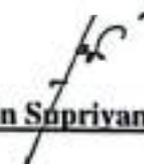
Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo .

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 15 Juni 2024

Pembimbing I


Iin Supriyanti, M.Pd.I



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: human@iaim-ngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Anzalna Rizka Rusdila
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
NIM : 2019620101002
Judul : **OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI KELAS UNGGULAN III A MADRASAH TSANAWIYAH WALI SONGO PUTRI NGABAR SIMAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Juni 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1)** dalam **Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.



Tim Penguji:

Ketua Sidang : Iin Supriyanti, M.Pd.I ()
Sekretaris Sidang : Ratna Utami Nur A, M. Pd ()
Penguji : Darul Ma'arif, M.SI ()

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anzalna Rizka Rusdila

NIM : 2019620202002

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik
Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas Unggulan Iii A Madrasah Tsanawiyah Wali Songo
Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika kemudian hai ditemukan karya ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh yang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 18 Juni 2024

Pernyataan,



Anzalna Rizka Rusdila

NIM 2019620101002

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Mujādalah [58]:11)¹

¹ Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam yang senantiasa saya curahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Bapak yang sangat saya cintai bapak Sularto dan Ibunda Tercinta Ibu Asna Rusdiati yang selalu mendo'akan saya, memberikan dukungan, fasilitas, motivasi, dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Kepada kakak kembaranku Rahma, dan adik –adikku tersayang Fadhil dan Rifa yang sudah memberiku semangat memberikan do'a, kasih sayang, dan *support* yang tiada henti.
3. Kepada keluarga besarku Bani Syahid yang tiada henti memberikan do'a, motivasi, dukungan, dan nasihatnya. Terimakasih sudah menjadi *support system* terbesarku.
4. Kepada seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Riyadhlotul Mujahidin angkatan 2020 dan Teman-teman Pengabdian 53 *Luminous Devotion*, terimakasih karena telah hadir dikehidupan saya memberikan warna dihidup saya, menjadi tempat saya belajar banyak hal.
5. Kepada adik-adik Sekretariat putri, yang selalu menjadi *support system* dan sumber bahagia ketika berada di Pondok Pesantren Wali Songo.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah memberikan peluang kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Alwi Mudhofar, M.Pd.I selaku Wakil Rektor 1 dan Bapak Darul Ma'arif, M.S.I selaku Wakil Rektor 2.
3. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ibu Ririn Nuraini, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan untuk penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Iin Supriyanti, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Endang Sriani, S.Ag sebagai kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan

penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dan membantu peneliti untuk melakukan penelitian.

Atas budi baik dan bantuan semuanya, penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Amiin-aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Ponorogo, 18 Juni 2024

Peneliti

Anzalna Rizka Rusdila

ABSTRAK

Rusdila, Anzalna Rizka. Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024. *Skripsi*. 2024. Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo, Pembimbing: Iin Supriyanti, M.Pd.I.

Optimalisasi media digital dalam pembelajaran menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Karena dalam upaya optimalisasi media digital ini menjadi salah satu usaha bagi pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, pada upaya penerapan media digital di dalam kelas ini hendaknya diterapkan secara optimal, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, maksimal dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital, untuk mengetahui optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024, untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu : *pertama*, terdapat kesesuaian dengan teori penggunaan media digital Thomas C. Reeves. *Kedua* minat belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan agar pembelajaran didalam kelas dapat mencapai tujuan pembelajaran secara mudah, efektif dan kondusif. *Ketiga*, optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024 ini berdampak positif dan efektif bagi peningkatan minat belajar peserta didik di dalam kelas.

Kata Kunci: Optimalisasi, Media Digital, Minat Belajar.

Abstract

Rusdila, Anzalna Rizka. Optimization of the Use of Digital Media in Increasing Student Interest in Learning Fiqh in the Excellent Class III A of Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Siman Ponorogo for the 2023/2024 Academic Year. Thesis. 2024. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute, Wali Songo Ngabar Islamic Boarding School, Ponorogo, Supervisor: Iin Supriyanti, M.Pd.I.

Optimization of digital media in learning is one of the factors that greatly influences students' interest in learning. Because the effort to optimize digital media is one of the efforts by educators to increase students' interest in learning. Therefore, in the effort to implement digital media in the classroom, it should be applied optimally, so that the learning process can run smoothly, effectively, and also increase students' interest in learning Fiqh.

The purpose of this research is to determine the learning interest of students in the excellent class III A at Madrasah Tsanawiyah 'Wali Songo' Putri Ngabar Ponorogo before the optimization of digital media use, to determine the optimization of digital media use in increasing students' interest in learning Fiqh in the excellent class III A at Madrasah Tsanawiyah 'Wali Songo' Putri Ngabar Ponorogo for the 2023/2024 academic year, and to identify the strengths and weaknesses in the optimization of digital media use in increasing students' interest in learning Fiqh in the excellent class III A at Madrasah Tsanawiyah 'Wali Songo' Putri Ngabar Ponorogo for the 2023/2024 academic year.

The results of the research conducted are: first, there is alignment with Thomas C. Reeves' theory of digital media use. Second, students' learning interest still needs to be improved to achieve learning objectives in the classroom more easily, effectively, and conducive. Third, the optimization of digital media use in increasing students' interest in learning Fiqh in the excellent class III A at Madrasah Tsanawiyah 'Wali Songo' Putri Ngabar Ponorogo for the 2023/2024 academic year has a positive and effective impact on increasing students' interest in learning in the classroom.

Keyword : Optimization, Digital Media, Learning Interest

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Metode penelitian.....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	8
2. Kehadiran Peneliti	9
3. Lokasi Penelitian	9
4. Data dan Sumber Data	9
5. Prosedur Pengumpulan Data	11
6. Teknik Analisis Data	14
7. Pengecekan Keabsahan Temuan	16

F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI DAN TELAAH PENELITIAN TERDAHULU	19
A. Kajian Teori	19
1. Pengertian Optimalisasi.....	19
2. Media Digital.....	20
2.1 Pengertian Media.....	20
2.2 Pengertian Media Digital.....	22
2.3 Media Digital dalam Pembelajaran	23
3. Minat Belajar	27
3.1 Pengertian Minat	27
3.2 Minat Belajar Peserta Didik	29
3.3 Kategori Minat Belajar	31
4. Kelas Unggulan III A MTS Wali Songo Putri	33
5. Pembelajaran Fikih	35
B. Telaah Penelitian Terdahulu	36
BAB III DESKRIPSI DATA	41
A. Deskripsi Data Umum.....	41
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar	41
2. Struktur Organisasi Madrasah Tsaawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar	42
3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar	43
4. Kelas Unggulan Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar	44
5. Sarana Pasarana	48
6. Keadaan Pendidik MTS dan Peserta Didik III A	49
B. Deskripsi Data Khusus	52
1. Deskripsi Data tentang minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital	52

2. Deskripsi data tentang optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/202455
3. Deskripsi data tentang kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.....58

BAB IV ANALISIS DATA.....61

- A. Analisis Data tentang minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital61
- B. Analisis Data Tentang Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran FIKIH Di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.....63
- C. Analisis Data Tentang kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.....65

BAB V PENUTUP.....68

- A. Kesimpulan.....68
- B. Saran.....70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul
3.1	Table Perbandingan Nilai Harian
3.2	Tabel data Sarana dan Prasarana
3.3	Tabel data peserta didik kelas unggulan III A
3.4	Tabel data Guru Pengajar Kelas Unggulan III A

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul
3.1	Struktur Organisasi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
1	Transkrip Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
2	Surat Izin Penelitian
3	Surat Keterangan Selesai Penelitian
4	Surat Permohonan Pembimbing
5	Lembar Konsultasi Bimbingan
6	Lembar Perencanaan Penyelesaian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam suatu proses pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar akan menumbuhkan keingin tahuan peserta didik dan menumbuhkan niat yang baru. Dalam penyampaianya, penggunaan media pembelajaran akan sangat baik dalam menjalani perannya sebagai sarana penyampaian informasi yang mudah dipahami. Menurut Hamalik penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar ini berfungsi sebagai pembangkit semangat dan membangun minat yang baru bagi peserta didik. Dalam penerapan media ini, dapat membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik seperti membangkitkan motivasi diri dan meningkatkan rangsangan berfikir bagi peserta didik.²

Dalam menjalankan fungsi keprofesionalannya, pendidik wajib menguasai beberapa aspek dalam proses pendidikan, salah satunya yakni dalam penguasaan media.³ Dalam misi mewujudkan capaian pembelajaran yang baik, benar dan efektif maka media merupakan fasilitator untuk

² Evi Hikma Setyarini, Alif Mudiono, Candra Utama. *Analisis Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar* Jurnal Ilmiah Global Education. (2022). Hal. 205-210

³ Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safi, M., Munsarif, M., Jamaludin, & Simarmata, J. (2020). *“Media Pembelajaran”* Yayasan Kita Menulis.

komunikasi dan pembelajaran.⁴ Sehingga dapat diartikan bahwa Media merupakan perantara bagi pendidik untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pendidikan, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang ingin disampaikan. Dalam hal ini dapat dipahami dengan 3 hal yang mendasar yakni, seorang pendidik yang berperan sebagai pengirim, kemudian media adalah yang berperan sebagai perantara atau sarana bagi si pendidik dan peserta didik sebagai penerima informasi. Dengan adanya media maka diharapkan akan mempercepat pemahaman peserta didik.

Dalam misinya media merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kegiatan proses dalam belajar dan mengajar.⁵ Seorang peserta didik akan kehilangan minat belajar apabila, kurangnya relevansi materi pembelajaran terhadap kehidupan sehari-hari dan pembelajaran yang monoton. Sehingga pendidik dituntut untuk dapat memanfaatkan strategi pembelajaran dengan lebih cerdas. Kurangnya minat belajar peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu pemanfaatan media dapat menjembatani pendidik untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Dalam menghadapi zaman yang semakin maju, maka perkembangan media pembelajaran bukan lagi suatu hal yang mustahil terjadi. Keterlibatan teknologi dalam kegiatan kependidikan tidak dapat terelakkan.

⁴ Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology and Media for Learning*. Pearson Education Limited.

⁵ Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Kencana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal.⁶ Dalam kasusnya, minat belajar merupakan penentu bagi peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pendidik yang profesional hendaknya dapat menganalisa apakah hal-hal yang dapat menarik minat para peserta didik. Setiap keterampilan dasar memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, oleh karena itu pendidik yang berkompeten harus bisa membangkitkan minat belajar peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan secara baik dan efektif. Motivasi dari pendidik merupakan hal yang sangat berpengaruh bagi diri peserta didik. Kurangnya keterampilan dan pengetahuan pendidik dalam penguasaan media pembelajaran .

Metode pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh pada minat belajar bagi peserta didik. Kasus yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar bisa saja gagal jika pendidik tidak kreatif dan inovatif dalam penguasaan kelas dan pemanfaatan media yang ada. Hal ini akan memicu atmosfer pembelajaran yang kurang kondusif. Salah satu pengaruh ketidakkondusifan adalah peserta didik akan merasa mengantuk atau lebih memilih untuk berbicara dengan temannya. Hal inilah yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar, sehingga disamping penggunaan metode ceramah, pendidik memanfaatkan media digital untuk meningkatkan minat belajar dan merangsang pikiran peserta didik.

⁶ Minat. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 13 Desember 2023, dari <https://kbbi.web.id/minat>.

Lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar merupakan lembaga pendidikan yang memiliki ratusan peserta didik, yang mana setiap kelasnya terdiri dari kelas unggulan dan reguler. Salah satu misi daripada Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar adalah mengembangkan sarana pendukung pendidikan dan pengajaran yang memadai. Hal ini dapat dibuktikan dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Kemudian metode daripada pengajar madrasah memanfaatkan pola pendidikan yang berbasis teknologi. Beberapa sarana dan prasarana penunjang, yang telah disediakan madrasah bagi para pendidik adalah dengan disediakannya laboratorium komputer, kemudian laboratorium IPA dan laboratorium IPS. Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri dapat dikatakan maju, dapat dilihat dari bentuk fisiknya dan fasilitas-fasilitas yang ada. Fasilitas-fasilitas yang disediakan sudah sangat memadai seperti Wi-fi, proyektor, layar proyektor, dan sound yang ada di kelas unggulan. Hal ini dilakukan oleh sekolah, agar peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran yang maksimal, dan juga agar para peserta didik bisa mendapatkan pengalaman dari luar yang tak hanya disampaikan melalui buku namun juga pengetahuan kontemporer. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan media digital yang sangat *booming* dalam pendidikan pada era revolusi 4.0 ini. Berdasarkan pengamatan di atas maka peneliti akan mengkaji tentang **Optimalisasi Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fikih di Kelas Unggulan**

III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari penjabaran latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar peseta didik kelas unggulan III A di Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024 sebelum optimalisasi penggunaan media digital ?
2. Bagaimanakah optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimanakah kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian daripada rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital.
2. Untuk mengetahui optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di

kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

D. MANFAAT PENELITIAN

Semua hal yang telah diciptakan akan selalu memiliki manfaat. Begitupun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, dan berikut merupakan beberapa manfaat dari penelitian ini :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan memberikan kontribusi keilmuan bagi pendidik, agar dapat memperluas gagasan dan keaktifan dalam pengembangan metode pembelajaran yang akan berdampak pada tingginya minat belajar peserta didik. Karena pendidik memiliki andil besar bagi keberhasilan peserta didik, sehingga penelitian yang sudah dikaji ini dapat menjadi salah satu acuan pendidik dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di dalam kelas.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo.

Dengan adanya penelitian ini maka sekolah dapat memahami upaya untuk meningkatkan minat belajar para peserta didik melalui

media melalui pemanfaatan/penggunaan media digital yang ada. Hal ini juga sebagai sarana pengembangan dan evaluasi, sehingga sekolah dapat lebih berkembang dan maju.

b. Bagi Pendidik.

Dapat menjadi salah satu acuan pendidik tentang bagaimana cara meningkatkan minat belajar para peserta didik melalui pemanfaatan/penggunaan media digital. Sehingga pembelajaran dapat tepat sasaran, efektif, dan kondusif.

c. Bagi Peserta Didik

Hal ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik bahwa minat dalam belajar akan sangat membantu proses pembelajaran agar hasil belajar dapat meningkat.

d. Bagi Peneliti.

Dapat memperluas wawasan peneliti untuk memahami kiat-kiat dalam meningkatkan minat belajar melalui pemanfaatan media yang ada salah satunya yakni melalui media digital.

E. METODE PENELITIAN

Setiap penelitian memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada 3 macam yakni yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Penelitian pada dasarnya adalah untuk menjawab

sebuah masalah. Masalah merupakan penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Penyimpangan antara aturan dan pelaksanaan, teori dengan praktik, perencanaan dengan pelaksanaan dan sebagainya.

Agar peneliti dapat menggali masalah dengan baik, maka peneliti hendaknya dapat menguasai teori melalui membaca dari berbagai referensi yang ada kemudian setelahnya peneliti akan dapat menyelesaikan masalah dengan cara merumuskan masalah tersebut secara spesifik, sehingga pada umumnya ini dibuat dalam bentuk kalimat tanya.⁷

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Pada penelitian kali ini peneliti menerapkan metode kualitatif, peneliti menggunakan metode kualitatif ini untuk membahas tentang “Optimalisasi Penggunaan Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran FIKIH di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024”.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah studi kasus. Dengan penerapan Penelitian kualitatif studi kasus ini peneliti dapat memaparkan proses dan hasil yang terjadi dikelas untuk meninjau keberhasilan pembelajaran yang diharapkan akan meningkatkan minat

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif dan pendekatan R&D)*, (Bandung: Alfabeta: 2016)

belajar para peserta didik kelas unggulan III A dalam pembelajaran Fikih.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti dilokasi sangatlah penting dan peneliti adalah menjadi instrument kunci yang mana seluruh skenario penelitian dari mulai dari pengajuan judul, proposal sampai kepada penelitian laporan akhir. Maka dari itu, sudah menjadi sebuah keharusan dan kewajiban secara mutlak, sebagai peneliti karena demi mendukung terkumpulnya sebuah informasi, data dan juga kejadian penting yang terjadi yang menjadi fokus masalah yang akan didapatkan dilokasi penelitian. Lexy J. Melong mengatakan bahwasanya kedudukan peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo yang mana peneliti telah memahami betul lingkungan daripada lokasi tersebut.

4. Data dan Sumber Data

Data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Kata-kata dikumpulkan melalui wawancara tindakan melalui observasi.

⁸ Lexy J. Melong, " *metodologi penelitian kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017),

Peneliti akan menggali informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Ada 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder, dapat dijelaskan dibawah ini :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang paling utama, yang merupakan penyumbang utama dan langsung diberikan kepada pengumpul data. Sumber data yang ini dapat dieperoleh ketika melakukan observasi lapangan langsung saat pelaksanaan dan wawancara dengan narasumber pertama⁹. Data primer ini akan bersumber dari peserta didik kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo, guru fikih kelas unggulan III A MTs wali songo putri ngabar ponorogo.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni, sumber data yang diperoleh bukan dari sumber aslinya, adalah yang secara tidak langsung memberikan datanya dan harus melalui orang lain atau melalui sebuah dokumen.¹⁰

Sumber Data yang dimaksud adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika peneliti melakukan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses. Apabila menggunakan dokumentasi maka dokumenlah yang digunakan sebagai sumber

⁹ *Ibid*,..9

¹⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

datanya. Data ini peneliti dapatkan dari kepala MTS wali Songo Putri, waka kurikulum MTS Wali Songo Putri.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian studi kasus ini dapat dilakukan dalam latar alamiah, holistik dan juga mendalam. Konteks alamiah disini yakni data didapatkan dari kejadian nyata nan realistis, segala halnya berlangsung seperti biasa dan tidak dibuat-buat. Kemudian holistik yakni informasi yang diperoleh merupakan data secara komprehensif. Agar data yang diperoleh lebih komprehensif, maka peneliti tidak hanya mencari informasi mendalam dari partisipan dan informan, namun hal ini juga bisa didapatkan dari orang-orang terdekat ataupun catatan-catatan harian tentang kegiatan tersebut.¹¹

a. Wawancara

Teknik dalam studi kasus dengan menggunakan pertanyaan disebut teknik wawancara. Dengan pendidik sebagai peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa, orang lain atau pendidik lain. Pengumpulan data dengan teknik tanya jawab dapat dilakukan dengan melakukan wawancara atau kuesioner. Pertama adalah teknik wawancara interview atau disebut juga dengan percakapan yang dilakukan oleh penyidik dan informan untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, narasumber atau informan.¹²

¹¹ Yunus, Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010)

¹² Muhammad Taqwa, F. R, "*Penelitian Tindakan Kelas (Teknologi OJS dan Software R)*", 2021 CV Budi Utama

Materi yang ditanyakan pada pertemuan peneliti dengan responden atau narasumber pada hakikatnya terbatas pada konteks kegiatan yang berkaitan erat dengan kelas atau sekolah, yakni materi wawancara dalam konteks sekolah baik dulu maupun sekarang, saat ini fenomena yang memengaruhi kegiatan perbaikan maka peneliti harus memiliki rencana tentang apa yang ingin dipecahkan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang relevan.

b. Observasi

Pada kegiatan ini peneliti menerapkan jenis observasi partisipan. Yang mana peneliti terlibat secara langsung untuk mengamati jalannya kegiatan, dan juga situasi di kelas. Selain itu, peneliti juga dapat secara langsung melakukan interaksi terhadap partisipan dan informan. Sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat memahami kejadian-kejadian yang ada.

Menurut Guba dan Lincoln ada beberapa alasan kenapa observasi banyak di pilih sebagai cara pengumpulan data, beberapa alasan tersebut adalah:

- 1) Teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung
- 2) Teknik ini juga memungkinkan melihat dan mengamati serta merasakan sendiri

- 3) Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4) Sering terjadi ada keraguan pada peneliti pada data djaringnya itu melenceng atau bias.
- 5) Teknik pengamatan memungkinkan peneliti memahami situasi yang rumit.
- 6) Dalam kasus tertentu dimana teknik komunikasi tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.¹³

c. Dokumentasi

Data dokumentasi visual lengkap digunakan selama validasi data dan dengan rekaman video dan audio pendidik dapat mengamati kegiatan mengajar mereka dan mendiskusikan masalah terkait penelitian memberikan kesempatan kepada pendidik untuk berefleksi. Sumber informasi melalui dokumentasi dapat memegang peranan penting dan menuntut perhatian para peneliti. Data ini sangat objektif untuk memberikan informasi kepada pendidik sebagai tim peneliti. Informasi yang diperoleh dari sumber dokumen resmi atau informasi pribadi

¹³ Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (2018)

6. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan jika data yang telah diperoleh berupa kumpulan kata-kata dan bukan berupa angka-angka sehingga tidak dapat disusun dalam bentuk kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data dapat di kumpulkan dengan berbagai jenis dan cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen ataupun dalam bentuk rekaman suara. Pengumpulan data ini dapat juga diproses terlebih dahulu sebelum benar-benar digunakan beberapa hal yang bisa dilakukan yakni dengan membuat catatan, ataupun notulensi dengan mengetik, menyunting atau alih tulis. Setelah keseluruhan data telah diperoleh, analisis kualitatif ini akan disusun dengan menggunakan kata-kata yang kemudian diperluas sesuai identifikasi. Analisis kualitatif ini tidak akan menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Dalam melaksanakan kegiatan analisis ini, dapat dilakukan dengan 3 alur secara bersamaan yakni mereduksi data, *display* data penyajian data dan yang terakhir yakni penarikan kesimpulan sebagaimana diungkapkan Milles dan Huberman. Hal ini dikemukakan oleh Milles dan Huberman bahwa aktivitas dalam aktivitas ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data tersebut jenuh. Aktivitas yang dilakukan dalam analisis ini meliputi :

a. Reduksi Data

Dengan mereduksi data ini maka akan diperoleh rangkuman dari segala jenis data yang mulanya banyak dan kompleks. Dengan melakukan reduksi data ini berarti memilih hal-hal pokok dan memfokuskan diri pada hal-hal yang lebih penting dan krusial. Data yang akan diperoleh selama reduksi ini akan berfokus pada tujuan yang dicapai, yang mana tujuan utama daripada penelitian adalah temuan. Oleh karena itu jika didalam proses penelitian ini peneliti mendapati hal-hal yang asing dan belum pernah ditemui, maka justru hal itulah yang menjadi titik fokus dalam meneliti.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data maka langkah setelahnya yang harus dilakukan adalah melakukan penyajian data. Dalam penyajian data kualitatif ini, data yang sudah diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori dan flowchart atau semacamnya. Dengan menyajikan data akan lebih mudah untuk merencanakan kerja selanjutnya. Sebagaimana yang telah dipelajari yakni “looking at displays help us to understand what is happening and to do some-thing further analysis or caution on that understanding” menurut Miles and Huberman (1984).

Dengan data yang telah diperoleh dan dianalisa, maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah menemukan kategori dan penyebab utama mengapa hal-hal yang dianalisa dapat berpengaruh

bagi objek yang dimaksudkan. Namun dalam prakteknya hal ini tidak akan mudah, karena fenomena sosial akan berdifat kompleks dan dinamis.

c. Penarikan Kesimpulan / *Conclusion Drawing*.

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif ini menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dapat diambil masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Namun jika, kesimpulan awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang telah dikemukakan bersifat kredibel. Dengan demikian penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan mungkin akan dapat berkembang ketika penelitian berada di lapangan.¹⁴

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan (*trust worthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu kombinasi dari berbagai sumber data, tenaga peneliti, teori, dan teknik metodologis dalam suatu penelitian tentang sebuah gejala sosial. Dalam hal ini data diperlukan untuk Teknik pemeriksaan. Pelaksanaan Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria dan indikator tertentu.

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Meode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta : 2016), Hal. 338

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan keabsahan data dengan Teknik pemeriksaan data seperti perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data dan ketekunan dalam pengamatan.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bab I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat gambaran secara rinci dan paparan jelas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematiak pembahasan.

Bab II : KAJIAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU

Berisi tentang pengertian model pembelajaran, pembahasan seputar optimalisasi media digital, pembahasan tentang minat belajar fikih peserta didik dan berisi judul yang sama yang pernah diteliti oleh orang selain peneliti, sebagai pembanding dan tolak ukur penelitian.

Bab III : DESKRIPSI DATA

Didalamnya berisi pengertian optimalisasi, penggunaan media digital dalam pembelajaran. Peningkatan minat belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo.

Bab IV : ANALISIS DATA

Yaitu membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran Fikih di Madrasah

Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo, hasil dari peningkatan minat belajar fikih peserta didik unggulan IIIA Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo. Yang dihasilkan melalui perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan media digital .

Bab V : PENUTUP

Penutup didalamnya berisi kesimpulan, kemudian saran yang bermanfaat dan kata penutup, dan juga sebagai bagian akhir dari laporan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Pengertian Optimalisasi.

Optimalisasi memiliki intisari dari kata optimal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dapat didefinisikan sebagai pencarian nilai terbaik atau maksimal. Dalam pengertian optimalisasi ini dapat didasarkan pada beberapa konteks yang ada. Sehingga makna khusus dari optimalisasi yakni adalah kegiatan atau upaya untuk menemukan solusi terbaik dalam hal tertentu sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Atau yang sering disebut dengan kata mengoptimalisasi juga dapat diartikan sebagai proses dan upaya terbaik yang bisa dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti mendapati bahwa media atau sarana dan prasarana yang baik tidak akan berpengaruh pada peningkatan hasil pembelajaran atau minat belajar peserta didik jika pendidik kurang optimal dalam pemanfaatan media atau sarana prasarana tersebut.

¹⁵ Nasution, N. A., & Marpaung, S. F. (2023), *Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah*. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 317-329.

2. Media Digital

2.1 Pengertian Media

Media berasal dari kata latin yakni *Medius* yang memiliki arti secara harfiah “tengah” perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Media juga dapat diartikan sarana untuk mentransfer dan menyampaikan pesan. Namun definisi menurut *National Education Association* adalah media sebagai alat komunikasi, baik tercetak ataupun audio visual. Sehingga media dapat didengar, dilihat, dibaca dan dimanipulasi.

Namun dalam pendidikan media pembelajaran dapat diartikan sebagai alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media bertujuan untuk menyalurkan pesan atau bahan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam artian lain media pembelajaran merupakan alat bagi pendidik yang didalamnya memiliki komponen pembelajaran terkonsep dari pendidik.

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi antara lain sebagai berikut :

- a. Berperan sebagai sumber belajar, yakni penyalur, penghubung, penyampai pesan atau informasi dan pengetahuan dari pengajar kepada pembelajar.

- b. Berfungsi sebagai semantik, yakni fungsi media dalam memperjelas arti dari sebuah istilah, kata ataupun simbol.
- c. Berfungsi sebagai fiksatif, yakni media yang berkaitan dengan kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali sebuah objek atau kejadian sehingga dapat digunakan kembali sesuai dengan kebutuhan.
- d. Memiliki fungsi manipulatif, yakni fungsi media yang berkaitan dengan kemampuan untuk menampilkan kembali suatu objek atau kejadian dengan berbagai macam cara, teknik dan bentuk.
- e. Memiliki fungsi psikologis, yakni fungsi yang berkaitan dengan aspek psikologis.

Kustandi dan Sutjipto juga mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan perkembangan teknologi menjadi 4 kelompok yakni yang pertama adalah media audio visual, kedua yakni teknologi cetak, yang ketiga media hasil dari penggabungan teknologi cetak, kemudian yang keempat media hasil teknologi komputer dan personal komputer. Menurut para ahli, media disimpulkan memiliki 6 jenis yakni media yang dirncang, media yang dimanfaatkan, media audio, media visual, media audio visual, dan media multimedia.¹⁶

¹⁶ Nia Agusin dkk, *Media Digital untuk Pembelajaran*, (Semarang, Cahya Ghani, 2023)

3.2 Pengertian Media Digital

Menurut para ahli media digital merupakan media yang berisikan kombinasi teks, kemudian informasi yang berbentuk data, suara dan visualisasi berbentuk gambar yang kemudian disimpan dalam bentuk tertentu.¹⁷

Di abad ke-21 ini masyarakat dunia telah dilanda wabah media baru yang dapat berkembang sangat cepat dan hal ini mempengaruhi kehidupan sosial hingga kehidupan politi. Media yang dimaksud tak lain merupakan facebook, twitter, youtube dan asih banyak lagi, hal ini sering kita sebut dengan nama media sosial. Dalam era modern, kombinasi antara internet dan komputasi personal telah menyebabkan media digital yang tengah mewabah ini, membawa dampak dalam dunia penerbitan, pendidikan, perdagangan dan politik. Hal ini juga akan membangun tantangan yang baru terutama untuk hukum yang melindungi hak cipta dan kekayaan intelektual dalam bentuk konten terbuka yangmana pencipta konten tersebut dengan sukarela memberikan sbagian bahkan keseluruhan hak-hak hukum mereka untuk pekerjaan mereka.

Kini memasuki era revolusi industri 4.0 yangmana hampir semua lini mau tidak mau harus menerapkan teknologi yang ada akibat terjadinya akulturasi budaya dan globalisasi ini. Media digital ini telah masuk pada sektor-sektor besar seperti pertanian, perdagangan,

¹⁷ Weni Guslia Refti dkk, *kebidanan komplementer*, (Banten : PT Sada Kurnia Pustaka : 2024)

ekonomi, sosial kemasyarakatan, hukum kebijakan publik, dan pada sektor lainnya.

Kini media digital telah masuk kedalam sendi-sendi kehidupan bermasyarakat dan dampaknya telah amat terasa bagi masyarakat luas dan itu menunjukkan bahwasannya media digital inimerupakan awal pijakan dalam sejarah industri yang disebut era informasi dan kini telah mengarah ke masyarakat *papperless* dimana seluruh informasi dari dalam perusahaan akan dikonsumsi berbasis komputer. ¹⁸

3.3 Media Digital Dalam Pembelajaran

Media pembelajaran berbasis digital pertama kali muncul pada tahun 1960 yakni dengan diciptakannya komputer sebagai alat bantu pembelajaran. Kemudian disambung pada tahun 1970 dengan adanya teknologi kaset dan VHS yang diperkenalkan untuk menyediakan materi belajar melalui bentuk video. Kemudian pada tahun 1980 yakni adanya CD-ROM menjadi populer sebagai media penyimpanan digital yang dapat dimanfaatkan sebagai penyedia program pembelajaran interaktif. Pada perkembangan teknologi internet tahun 1990 memungkinkan media belajar yang berbasis digital dapat diakses secara online, sehingga memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi si pengguna. Selanjutnya pada tahun 2000 muncul teknologi mobile learning yang mana memungkinkan si pengguna

¹⁸ Ir. Adrian Ingratubun, M.M dkk, (*perspektif komunikasi, media digital, dan dinamika budaya*), (Jakarta : kencana : 2023).

untuk mengakses pembelajaran melalui perangkat mobile seperti *smartphone* dan tablet.

Dan dalam dekade terakhir ini , media pembelajaran berbasis digital telah makin berkembang hal ini ditandai dengan munculnya teknologi *augment reality* (AR), *virtual reality* (VR) dan *artificial intelligence* (AI). Dengan berkembangnya media digital ini, akan memungkinkan pengguna untuk mengalami pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan mendalam. Sedangkan AI dapat membantu untuk mempersonilasikan pembelajaran dan memberikan umpan balik secara instan.¹⁹

Saat ini kita telah memasuki era digital pada zaman yang modern. Yangmana hal ini ditandai dengan aktivitas manusia yang digerakkan oleh serangkaian teknologi secara digital, dan otomatis. Hubungan yang terbentuk antara individu menjadi suatu hubungan digital dimana tiap-tiap individunya berinteraksi melalui simbol-simbol digital. Terciptanya sarana handphone, laptop, dan tablet merupakan bentuk dari perkembangan teknologi yang mampu menyampaikan informasi di setiap sudut kehidupan manusia di dunia dalam waktu yang singkat dan real time tanpa ada batas ruang dan waktu. Hal ini dipengaruhi oleh adanya internet yang merupakan

¹⁹ Dr. Hendra, S.E, M.Si dkk, (*Media Pembelajaran Berbasis Digital*), (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia : 2023) Hal. 4

unsur terpenting yakni sebagai penghubung dalam komunikasi dan interaksi.²⁰

Menurut *National Education technology Plan 2017* ada 5 cara teknologi digital dapat meningkatkan pembelajaran, baik pada pembelajaran formal dan dalam pengaturan informal. Hal ini ada dalam modul 9 tentang serial pelatihan pembatik tentang media pembelajaran berteknologi digital :

- a) Teknologi ini memungkinkan pembelajaran atau pengalaman yang dipersonalisasi dengan lebih menarik dan relevan.
- b) Teknologi ini dapat juga untuk membantu mengatur pembelajaran disekitar tantangan dunia nyata dan pembelajaran berbasis proyek menggunakan berbagai macam bentuk perangkat dan sumber belajar digital untuk menunjukkan kompetensi dengan konsep dan konten yang kompleks.
- c) Teknologi dapat membantu belajar bergerak diluar ruangan kelas dan dapat juga untuk memanfaatkan peluang dalam belajar yang tersedia di museum, perpustakaan dan lingkungan luar sekolah lainnya.
- d) Teknologi dapat membantu pelajar mengejar cita-cita dan minat pribadi.
- e) Dalam hal ini kesetaraan akses teknologi bisa membantu menutup kesenjangan digital dan dapat membuat peluang dalam

²⁰ Marlya Fatira dkk, *Pembelajaran Digital*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2021)

pembelajaran transformatif tersedia untuk semua peserta didik dimanapun.²¹

Dalam perkembangannya, Thomas C. Reeves telah melaksanakan penelitian pada tahun 1998 mengenai dampak media dan teknologi di sekolah. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 pendekatan utama untuk memanfaatkan media di sekolah yakni :

- a. Peserta didik dapat belajar dari media dan teknologi.
- b. Peserta didik dapat belajar dengan menggunakan media dan teknologi.²²

Media digital merupakan era baru dalam sejarah industri yang disebut era informasi dan mengarah ke masyarakat yang *paperless* yang mana semua informasi dikemas, diproduksi dan dikonsumsi dengan berbasis komputer. Adapun adanya media digital telah memberi pengaruh dari mulai keseharian dan kebudayaan. Sehubungan dengan perkembangan media digital, pendidik perlu mempersiapkan sebuah rencana pembelajaran digital. Rencana pembelajaran ini hendaknya berkonsentrasi pada peningkatan minat belajar fikih para peserta didik.

²¹ *Ibid*

²² Prof. Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (jakarta: Prenadamedia Group: 2018)

3. Minat Belajar

3.1 Pengertian Minat

Minat memiliki makna yakni kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia)²³. Minat juga merupakan gejala psikologis yang mana menimbulkan perasaan senang dan kenarik perhatian sehingga cenderung pada obyek tersebut. Jadi, minat dapat diinterpretasikan dalam sebuah pernyataan bahwa ia menyukai sesuatu daripada hal lainnya. Kemudian kecenderungan ini dimanifestasikan melalui partisipasi dalam sebuah aktivitas. Minat bukanlah terbentuk sejak lahir, namun diperoleh kemudian. Tertarik merupakan suatu hal yang mana seseorang dapat merasakan suka ataupun senang terhadap suatu hal tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), tertarik adalah :

- a) Kena Tarik; diatrik (dihela dan sebagainya) bersaa dengan yang lain;
- b) Merasa senang (suka, ingin, dan sebgainya) kepada; terpicat (hatinya oleh....; menaruh minat (perhatian) kepada;²⁴

Menurut Hurlock minat merupakan sebuah sumber motivasi yang memberikan doronngan kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan jika mereka bebas untuk memilih. Dari

²³ KBBI, <https://kbbi.web.id/minat>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya minat merupakan sumber daripada motivasi jikalau seseorang tersebut berada dalam keadaan bebas untuk memilih.

Pendapat lainnya yakni menurut Gatzel dan Mardhapi yang mana mengungkapkan bahwasanya minat merupakan disposisi yang terorganisir melalui penguasaan yang mendorong seseorang untuk mendapatkan objek khusus, aktivitas, pemahaman dan keterampilan.

Kemudian menurut Taufani dan Sani minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang untuk dapat berusaha mencari tahu ataupun mencoba aktivitas-aktivitas didalam bidang tertentu. Hal tersebut sesuai pula dengan ungkapan yang disampaikan oleh Setiani dan Priansa, yang mana dia menyatakan bahwa minat (*interest*) dalam bentuk sederhana dapat dipahami sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁵

Menurut Dale, dkk serta Siregar dan Nara minat dibagi menjadi 2 kategori yakni:

a) Minat Personal/Minat Bawaan

Minat personal atau minat bawaan ini merupakan minat yang terbangun tanpa adanya dorongan atau pengaruh dari lingkungan sekitar.

²⁵ Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Medan: Guepedia: 2021) Hal. 20

b) Minat Situasional

Minat situasional merupakan minat yang timbul karena dorongan dari situasi dan kondisi yang terjadi atau dengan kata lain minat ini dipengaruhi karena faktor lingkungan.²⁶

3.2 Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar peserta didik merupakan kecenderungan peserta didik untuk melakukan kegiatan tertentu yang outputnya akan membuat mereka senang dan tertarik untuk belajar. Minat peserta didik tentunya berbeda-beda hal ini dapat dipengaruhi banyak faktor yakni kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, maka dia akan termotivasi untuk bisa mendapatkan hasil prestasi yang baik dan memuaskan. Jika peserta didik memiliki minat belajar yang rendah, maka kemungkinan besar ia akan sulit untuk mencapai hasil pembelajaran yang baik dan maksimal.

Oleh karena itu, hendaknya pendidik dapat menggali sedalam mungkin bagaimana minat belajar para peserta didik dengan upaya mengoptimalkan minat belajar peserta didik. Hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil pencapaian pembelajaran.

Menurut Drs. Slameto, minat belajar merupakan bentuk keaktifan orang yang kemudian mendorong seseorang tersebut untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk mendapatkan

²⁶ *ibid*

sebuah perubahan tingkah laku yang hal tersebut menjadi pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Kemudian selanjutnya yakni menurut Syamsul Huda dkk, minat belajar didasari oleh bentuk penerimaan peserta didik terhadap proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan cenderung belajar dengan giat agar mencapai hasil yang maksimal. Hanya saja pada realita dilapamngannya menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik yang memiliki minat dan hasil yang baik.

Menurut susilo yang ada dalam buku Akrim yakni minat dalam belajar sebagai cara yang cenderung dipilih seseorang untuk menerima informasi tersebut. Minat belajar merupakan cara seseorang untuk mulai berkonsentrasi, menyerap, memproses dan menampung informasi yang baru dan sulit.²⁷

Dari penuturan pendapat para ahli, tingginya minat bisa jadi sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran di kelas.

Sehingga dalam proses pembelajaran, minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran peserta didik. Jika, peserta didik merasa bosan, maka akan menghambat pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran peserta didik

²⁷ Amelia Atika, M.Pd, (*Minat Belajar anak slow learner*), (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia : 2023)

harus memiliki ketertarikan dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik dapat memusatkan seluruh perhatiannya kedalam pembelajaran tersebut, maka peserta didik akan lebih mudah juga untuk memahaminya²⁸. Jika seorang peserta didik melakukan persiapan yang dengan tepat dan matang, dan apabila seorang pendidik tersebut dapat mengelola materi dengan solid, maka pembelajaran yang baik pun akan muncul.²⁹

3.3 Kategori Minat Belajar

Minat merupakan keadaan mental yang menghasilkan respons secara terarah kepada sebuah situasi ataupun objek yang membuat senang dan membuat hati terasa puas. Oleh karena itu dengan adanya minat, dapat menimbulkan sikap yang mana hal itu merupakan suatu kesiapan berbuat jika terdapat stimulasi khusus yang sesuai dengan keadaan. Minat dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam menurut berbagai sudut pandang.

Minat dapat diklasifikasikan menjadi 3. Yakni minat berdasarkan timbulnya, minat berdasarkan arahnya dan minat berdasarkan cara mengungkapkannya. Menurut Akyaz Azhari minat berdasar timbulnya dibagi menjadi 2 yang pertama yakni minat primitif yang mana minat akan terjadi jika ada suatu dorongan dari

²⁸ Lailatul Mukkaromah, Melly Amalia Vardia, (2021)Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli, Jurnal Literasi Psikologi : Vol. 1, Hal. 117-124.

²⁹ Bruce Joyce,dkk, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 282

dalam diri manusia yang berkisar pada rasa senang, makan dan kebebasan beraktivitas. Kemudian yang kedua minat kultural yang mana terjadi jika ada suatu dorongan yang timbul dari dalam diri manusia yang meliputi pemenuhan kepuasan yang lebih tinggi lagi yang hanya bisa dicapai melalui belajar.³⁰

Menurut Saleh minat berdasarkan arahnya dapat dibagi menjadi 2 yakni minat intrinsik yang mana langsung dapat berhubungan dengan aktivitas itu sendiri dan yang kedua minat ekstrinsik yakni minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan.³¹

Minat berdasarkan cara mengungkapkannya dapat digolongkan menjadi 4 yakni yang pertama *expressed interest* yaitu minat yang dapat diungkapkan melalui cara meminta kepada subyek tertentu untuk menyatakan ataupun menuliskan kegiatan yang ada baik tugas yang ia senangi atau tugas yang tidak ia senangi. Yang kedua yakni *manifest interest* yaitu minat yang dapat diungkapkan melalui cara melakukan pengamatan langsung ataupun observasi terhadap aktivitas yang terjadi yang dilakukan oleh subyek ataupun dengan mengetahui hobinya. Yang ketiga yakni *tested interest* yakni minat yang dapat diungkapkan dengan menyimpulkan hasil jawaban tes objektif yang diberikan. Nilai yang tinggi pada objek

³⁰ Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Penerbit Teraju

³¹ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar : dalam Perspektif Islam*. Jakarta : CV. Prenata Media

tertentu ataupun terhadap masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap masalah tersebut. Dan yang keempat adalah *inventoried interest* yakni minat yang dapat diungkapkan dengan menggunakan alat yang sudah distandarisasikan yang biasanya berisi pertanyaan yang ditujukan kepada objeknya, apakah dia senang atau tidak terhadap sejumlah aktivitas.³²

4. Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Dasar daripada pemikiran terwujudnya kelas unggulan ini ada beberapa hal terkait, berikut merupakan beberapa hal yang mendasari adanya kelas unggulan :

- a. Kebutuhan akan lulusan yang berkualitas
- b. Generasi muda yang beriman dan bertakwa, sesuai dengan karakter pesantren
- c. Santri perlu dipersiapkan untuk bertahan hidup dengan pengetahuan dan keterampilan unggul dan bermutu
- d. Unggulan tanpa melupakan aspek pertumbuhan dan kenikmatan belajar
- e. Unggulan dengan mempertimbangkan aspek perkembangan emosional dan relasional santri dengan lingkungan sekitarnya

Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” terdiri dari 2 jenis kelas yakni *regular* dan unggulan. Kelas unggulan bukan hanya berada pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, namun juga ada pada tingkat Madrasah Aliyah.

³² <https://nsd.co.id/posts/macam-macam-minat.html>, diakses pada Selasa 12 Juni 2024.

Kelas unggulan di Madrasah “Wali Songo” Putri terdapat pada kelas III A atau setara dengan kelas IX MTS, kemudian kelas IV A yakni setara dengan kelas X MA, dan kelas V yang mana setara dengan kelas XI MA. Kelas unggulan MTS “Wali Songo” Putri merupakan kelas yang terdiri dari siswa yang mempunyai keunggulan akademik diatas rata-rata yang digabungkan dalam satu kelas dan mendapatkan pelajaran yang ditentukan secara khusus. Kelas unggulan merupakan kelas yang diperuntukkan secara spesifik bagi siswa yang mempunyai bakat, kemampuan, keahlian, kepintaran dan juga kreativitas yang lebih dari teman-temannya dan memperoleh pengajaran spesifik sehingga potensi yang ada didalam dirinya bisa lebih berkembang dengan baik menurut kurikulum yang berlaku.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan ini maka sekolah memberikan beberapa fasilitas sebagai penunjang dalam pembelajaran fasilitas penunjang yang diberikan sebagai berikut :

- a. Masing-masing kelas unggulan maksimal terdiri dari 26 Siswa
- b. Tempat duduk siswa secara individu
- c. Kelas berbasis multimedia (LCD, Internet, Laptop dan teknologi lainnya).

Pada kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan ini, tentunya memiliki mekanisme pembelajaran yang berbeda dari kegiatan belajar di kelas yang lainnya atau *regular*. Berikut merupakan mekanisme pembelajaran kelas unggulan :

- a. Metode Pembelajaran menggunakan metode *Active Learning*
- b. Intensifikasi Pengayaan & Remedial Pembelajaran
- c. Pembelajaran Puncak Tema Model Tematik berbasis IT
- d. Pembelajaran dengan Fun-Game Pengembangan Diri
- e. Kelas berbasis Bahasa (Bilingual class)
- f. Diisi oleh pendidik yang memiliki kompetensi.
- g. Pengadaan Program Sains dan Social Club diluar jam pembelajaran dikelas.

5. Pembelajaran Fiqih.

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran Fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh pendidik mata pelajaran Fiqih tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan standar isi Madrasah Tsanawiyah yang dikeluarkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia, bahwa materi yang diajarkan pada tingkat Madrasah Tsanawiyah untuk mata pelajaran Fiqih meliputi: Thaharah, Wudhu, Salat, Zakat, Puasa, Haji serta kegiatan muamalah, dengan menitik beratkan pada

kemampuan menggali nilai, makna apa yang terkandung dalam dalil dan teori dari fakta yang ada. Jadi Fiqih tidak saja merupakan transfer of knowledge, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (value education). Dalam pembelajaran Fiqih ditemukan beberapa kelemahan antara lain: waktu yang terbatas tetapi materi pembelajaran begitu padat, dan lemahnya sumber daya pendidik dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, serta kurangnya sarana pelatihan dan pengembangan.

B. Telaah Penelitian Terdahulu

Selain menggunakan buku-buku ataupun referensi yang relevan, peneliti juga tetap memperhatikan penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam kajian dalam penelitian tersebut. Peneliti melakukan hal tersebut supaya untuk menghindari persamaan ataupun pengulangan. Penelitian yang kami ambil sebagai pembandingan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Muhammad Taslim dengan judul “Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah”. Tesis pada Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan. Menurut Muhammad Taslim Penggunaan media digital, seperti transformasi bahan ajar sejarah ke format digital, aplikasi pembelajaran yang mendukung, pemanfaatan media sosial, dan penggunaan website khusus, dapat memberikan manfaat signifikan

dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang sejarah serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan media digital guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menarik, dan berdampak positif bagi peserta didik di masa depan. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah merupakan langkah penting menuju pembelajaran yang inovatif, berdaya guna, dan relevan dalam era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.³³ Penelitian ini memiliki kesamaan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Dodo Murtado dkk, yakni pada penerapannya, media digital akan memberi dampak positif bagi peserta didik dalam aspek peningkatan minat belajar namun peneliti hanya meneliti 1 mata pelajaran umum yakni sejarah.

2. Penelitian oleh Dodo Murtado dkk dengan judul “Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas”. Jurnal pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama yang menghasilkan bahwa berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pemanfaatan media pembelajaran online dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan hasil

³³ Muhammad Taslim, Tesis : “*Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah*”, (Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat : 2023). Hal : 5

belajar siswa di Sekolah Menengah Atas. Kelebihan media pembelajaran online seperti fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas, dan interaktivitas dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Namun, terdapat juga beberapa kekurangan dari media pembelajaran online seperti keterbatasan akses internet, kemampuan teknologi yang berbeda-beda, dan kurangnya interaksi sosial antara siswa dan pendidik. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan dan fasilitas yang memadai dari pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat agar pemanfaatan media pembelajaran online dapat dilakukan secara optimal. Faktor-faktor lain seperti motivasi siswa, kualitas pendidik, dan kurikulum juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama antara siswa, pendidik, dan pihak-pihak terkait untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan efektif. Secara keseluruhan, pemanfaatan media pembelajaran online dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh. Namun, perlu adanya dukungan dan upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meminimalisir hambatan yang mungkin terjadi.³⁴ Penelitian ini memiliki kesamaan pada penelitian Trisya dan Khairudin yakni dapat mempermudah peserta didik dalam pembelajaran di sekolah namun mereka menggunakan

³⁴ Dodo Murtado dkk, “*Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas*”, Vol. 06, *journal on education*, 2023, hal. 35-47.

metode yang berbeda penelitian Dodo Murtadho dkk, menggunakan metode studi literatur sedangkan Trisya menggunakan deskriptif kualitatif.

3. Penelitian oleh Trisya Septiana dan Khairudin dengan judul “Optimalisasi Pembelajaran Daring Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Lampung Di Masa Pandemi” penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif merupakan metode yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini. metode ini menggunakan data kualitatif yang didapatkan tanpa proses manipulasi kemudian dijabarkan secara deskriptif. Penelitian ini telah menyimpulkan bahwasannya Pembelajaran daring ini yang telah dilaksanakan pada mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer di Program Studi Teknik Informatika memanfaatkan media digital yang bertujuan mengoptimalkan Halaman 730 dari 790 pembelajaran dan menghasilkan pembelajaran yang interaktif. Dengan adanya pemanfaatan media digital ini dapat menjadi salah satu solusi dalam membantu memudahkan pendistribusian materi, tugas, kuis dan media pembelajaran lainnya, memudahkan mahasiswa dalam memahami pe sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti telah menyimpulkan bahwasannya pembelajaran berbasis digital ini menghasilkan pembelajaran yang

³⁵ Trisya Septiana dkk, “*Optimalisasi Pembelajaran Daring Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Lampung Di Masa Pandemi*”, seminar nasional pendidikan, 2021, hal. 728-730.

interaktif. Hal ini sama seperti yang telah dituangkan pada tesis oleh Mahmud Taslim diatas dengan perbedaan dalam jenjang pendidikan yang diteliti.

BAB III

DESKRIPSI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri

Ngabar.

Jauh sebelum pesantren dan madrasah tsanawiyah didirikan, K.H Mohammad Thoyyib telah melaksanakan program pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat Ngabar. Beliau menamakannya dengan Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Al-Islamiyah pada tahun 1946 yang dipimpin oleh K.H Ahmad Thoyyib. Dari terciptanya madrasah ini kemudian berkembang dengan berdirinya Tarbiyatul Athfal Al-manar pada tahun 1958.

Setelah tidak lama diikrarkan dengan berdirinya pondok pada 4 April 1961 dengan jenjang setingkat Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah “Wali Songo” Putri yang dikenal juga dengan nama Tarbiyatul Mu’allimin dan Tarbiyatul Mu’allimat Al-Islamiyah (TMI-TMt-I), K.H Mohammad Thoyyib wafat pada tahun 1963, dan kepemimpinan pesantren dilanjutkan oleh K.H Ibrahim Thoyyib yang saat itu berusia 38 tahun. Disaat kepemimpinan K.H Ibrahim Thoyyib, Pondok Ngabar berkembang pesat hingga mampu untuk membuka kampus putri tingkat MTS dan MA pada tahun 1980 dan pesantren juga dapat membuka perpendidikan tinggi Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Al-Islamiyah (IAIRM) pada tahun 1988.

Secara historis, penamaan Pondok Ngabar tidak bisa dilepaskan dari sembilan santri pertama yang dibawa oleh Kiai Ibrahim dari Gontor saat bertugas menjadi panitia penerimaan santri baru di Pondok Modern Gontor. Atas dasar itulah, Pondok Ngabar diberi nama Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar. Secara ideologis, pemilihan nama Wali Songo dilandasi dengan keinginan agar santri-santri Ngabar kelak dapat mewarisi semangat dakwah Wali Songo yang mengislamkan tanah Jawa, dan mampu meneladani metode dakwahnya, sehingga Islam dapat membumi, mampu berdampingan dengan budaya lokal, humanis dan damai.

2. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar.

Struktur organisasi adalah suatu badan yang menjabarkan jabatan atau kedudukan dari suatu kerja atau jabatan yang paling tinggi hingga jabatan pada yang paling rendah, sedangkan organisasi itu memiliki tujuan yang akan dicapai melalui kerjasama sekelompok orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Kemudian hasil dari kegiatan pengordinir atau pengorganisasian ini adalah terciptanya organisasi yang kemudian digerakkan sebagai satu kesatuan yang bualat dalam rangka mengusahakan pencapaian tujuan yang telah dibuat sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta yang telah dijadikan dalam satu susunan ini yang sesuai dengan kebutuhan organiasai yang bersangkutan.

Gambar 3.1

Struktur Organisasi



3. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar.

Visi dari Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar adalah Terwujudnya insan berkarakter pesantren unggul dalam prestasi, kompetitif di bidang dirosah islamiyah, bahasa Arab, bahasa Inggris dan sains di era global.

Misi dari Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar adalah

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dirosah Islamiyah, bahasa Arab, bahasa Inggris dan sains yang berkarakter, pesantren, unggul, dan kompetitif.

- b. Mengembangkan kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang dirosah Islamiyah, bahasa Arab, bahasa Inggris dan sains.
- c. Meningkatkan mutu yang berkelanjutan dalam pengelolaan Tarbiyatul Mu'allimat Al-Islamiyah secara efektif dan efisien.
- d. Mengembangkan sarana pendukung pendidikan dan pengajaran yang memadai.
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri guna peningkatan dan pengembangan kemampuan dalam bidang dirosah Islamiyah, bahasa Arab, bahasa Inggris dan sains.

4. Kelas Unggulan Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri

Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” terdiri dari 2 jenis kelas yakni *regular* dan unggulan. Kelas unggulan bukan hanya berada pada tingkat Madrasah Tsanawiyah, namun juga ada pada tingkat Madrasah Aliyah. Kelas unggulan di Madrasah “Wali Songo” Putri terdapat pada kelas III A atau setara dengan kelas IX MTS, kemudian kelas IV A yakni setara dengan kelas X MA, dan kelas V yang mana setara dengan kelas XI MA. Kelas unggulan MTS “Wali Songo” Putri merupakan kelas yang terdiri dari siswa yang mempunyai keunggulan akademik di atas rata-rata yang digabungkan dalam satu kelas dan mendapatkan pelajaran yang ditentukan secara khusus. Kelas unggulan merupakan kelas yang diperuntukkan secara spesifik bagi siswa yang mempunyai bakat, kemampuan, keahlian, kepintaran dan juga kreativitas yang lebih dari

teman-temannya dan memperoleh pengajaran spesifik sehingga potensi yang ada didalam dirinya bisa lebih berkembang dengan baik menurut kurikulum yang berlaku.

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan ini maka sekolah memberikan beberapa fasilitas sebagai penunjang dalam pembelajaran fasilitas penunjang yang diberikan sebagai berikut :

- d. Masing-masing kelas unggulan maksimal terdiri dari 26 Siswa
- e. Tempat duduk siswa secara individu
- f. Kelas berbasis multimedia (LCD, Internet, Laptop dan teknologi lainnya).

Pada kegiatan belajar mengajar di kelas unggulan ini, tentunya memiliki mekanisme pembelajaran yang berbeda dari kegiatan belajar di kelas yang lainnya atau *regular*. Berikut merupakan mekanisme pembelajaran kelas unggulan :

- h. Metode Pembelajaran menggunakan metode *Active Learning*
- i. Intensifikasi Pengayaan & Remedial Pembelajaran
- j. Pembelajaran Puncak Tema Model Tematik berbasis IT
- k. Pembelajaran dengan Fun-Game Pengembangan Diri
- l. Kelas berbasis Bahasa (Bilingual class)
- m. Diisi oleh pendidik yang memiliki kompetensi.
- n. Pengadaan Progam Sains dan Social Club diluar jam pembelajaran dikelas.

Dalam pembelajaran kelas unggulan ini memiliki beberapa indikator pencapaian, berikut merupakan indikator pencapaiannya :

- a. Unggul di bidang Al Qur'an Hadis: berkompeten mengintegrasikan keilmuan sains dan social dengan Al Qur'an Hadis
- b. Unggul dalam Bahasa Arab: mampu berkomunikasi aktif baik tulis maupun lisan menggunakan Bahasa Arab
- c. Unggul dalam Bahasa Inggris : mampu berkomunikasi aktif baik tulis maupun lisan menggunakan Bahasa Inggris
- d. Unggul dalam Sains dan Ilmu Sosial : berkompeten mengaplikasikan berbagai teori sains dan social secara kontekstual
- e. Unggul dalam Tehnologi pembelajaran : berkompeten mengoperasikan MS Word, Excell, Power point dan lain-lain

Tabel 3.1

Perbandingan Nilai Harian Peserta Didik Kelas Unggulan III A
Sebelum Dan Sesudah Optimalisasi Media Digital

No	Nama	Nilai Harian Sebelum optimalisasi Digital	Nilai Harian Setelah optimalisasi Digital
1	Ananda Sefira Rahmadani	8	9
2	Anaya Laily Valentina Sekar Awindari	8,5	8,5
3	Aqila Rahmatuzzakia	7,5	8

4	Arnika Safira	8	9
5	Ashfa Maulidia Asyhari	7	8,5
6	Azka Zulfa Aliya	7	8,5
7	Devina Calista Bikriya	8,5	10
8	Naila Bilqis Zuhdia	7	8
9	Naura Aliya Nur Faiza	7,5	8,5
10	Nurul 'Aini	8	8,5
11	Rahma Haritsa Putri	8	9
12	Zahra Izza Mufida	8	9
13	Safira Afifah	7,5	8,5
14	Sania Fikrotuzzakiyah	7	8,5
15	Syifa Ayatul Husna	7	8
16	Talita Nabila Hasibuan	8	8,5
17	Frischa Ayuningtyas Zahra	8,5	9
18	Indana Salwa Tis'a Aulia Al-Amini	6	8
19	Inniko Winona Elshifa	8,5	10
20	Karista Fitria Amelya	7	9
21	Kayla Ariindyah Ardhani	8	9
22	Khoirun Naafi'ah	6	8,5
23	Khonsa Hilma Al Azkiya	8,5	9
24	Isna Mar'ati Sakinah	8,5	10
25	Nabilla Zahratu Nisa'	8	8,5

26	Nabila Hafsyah Dhiya Ramadani	7	8
----	-------------------------------	---	---

5. Sarana Prasarana

Dari kegiatan penelitian ini, peneliti menemukan bahwasannya sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri ini sangat memadai. Dari kelas hingga faktor penunjang seperti media digital, laboratorium IPA, IPS dan laboratorium komputer seluruhnya telah tersedia. MTS “Wali Songo” putri sangat memikirkan keberlangsungan dan kelancaran pembelajaran peserta didik.

Tabel 3.2

Data Sarana dan Prasarana

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Gd. Alkautsar 1 (Ruang Kelas)	21	Baik
2.	Gd. Alkautsar 2 (Ruang Kelas)	21	Baik
3.	Ruang kantor guru	2	Baik
4.	Ruang kantor pengajaran	2	Baik
5.	Perpustakaan & Book Store	1	Baik
6.	Lab. Komputer	1	Baik
7.	Lab. IPA	1	Baik

8.	Lab. IPS	1	Baik
9.	Ruang Panuji 6 & Ruang PSB	1	Baik
10.	Poskestren	1	Baik

6. Keadaan Pendidik MTS dan peserta didik III A

Pada Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” putri ini, terdapat 203 pendidik yang mengajar pada tahun ajaran 2023/2024 ini. Batas maksimal peserta didik pada kelas unggulan yakni 26 anak tiap kelasnya. Pada kelas III A atau setara dengan kelas IX ini terdiri atas 26 peserta didik. Berikut merupakan data kelas III A :

Tabel 3.3

Data peserta didik kelas unggulan III A

1	Ananda Sefira Rahmadani	14	Sania Fikrotuzzakiyah
2	Anaya Laily Valentina Sekar Awindari	15	Syifa Ayatul Husna
3	Aqila Rahmatuzzakia	16	Talita Nabila Hasibuan
4	Arnika Safira	17	Frischa Ayuningtyas Zahra
5	Ashfa Maulidia Asyhari	18	Indana Salwa Tis'a Aulia Al-Amini
6	Azka Zulfa Aliya	19	Inniko Winona Elshifa
7	Devina Calista Bikriya	20	Karista Fitria Amelya
8	Naila Bilqis Zuhdia	21	Kayla Ariindyah Ardhani
9	Naura Aliya Nur Faiza	22	Khoirun Naafi'ah

10	Nurul 'Aini	23	Khonsa Hilma Al Azkiya
11	Rahma Haritsa Putri	24	Isna Mar'ati Sakinah
12	Zahra Izza Mufida	25	Nabilla Zahratu Nisa'
13	Safira Afifah	26	Nabila Hafsyah Dhiya Ramadani

Tabel 3.4

Data Guru Pengajar Kelas Unggulan III A

NO.	MATA PELAJARAN	PENGAJAR
1	Muthola'ah	Ustd. Cholisotul Mudawamah, S.Pd
2	Insya'	Ustd. Cholisotul Mudawamah, S.Pd
3	Imla'	Ustd. Nada Qonita Salsabila
4	Tafsir	Ustd. Dra. Siti Yuliani
5	Usul fiqih	Ustd. Putri Agustina, S.pd.I
6	Tarikh islam	Ustd. Atina Hasanah, S.Pd.I
7	IPA Terpadu	Ustd. Siti Saudah D, S.Ag
8	PPKN	Ustd. Suciana Winuryani
9	Tarbiyah	Ustd. Murni Rahmawati
10	Hadits Bil Kitab	Ustd. Zulfa Amalia Romadloni, S.Pd
11	Faroid	Ustd. Endang Sriani, S.Ag
12	Bahasa Inggris	Ustd. Hj. Darul Lailatul Qomariyah, M.Ag
13	Shorof	Ustd. Lathifatul Khoiriyah, S.Ag
14	Mahfudhot	Ustd. Liya Rahmawati S.Pd.I
15	Bahasa Arab	Ustd. Azizatul Magfiroh
16	Fiqih	Ustd. Annisa Mutiara Rohmah
17	Tauhid	Ustd. Erlina Puspita Sari, S.Sos
18	Khot	Ustd. Lathifatul Khoiriyah, S.Ag

19	Bahasa Indonesia	Ustd. Reni Fathoni S.Pd.I
20	IPS Terpadu	Ustd. Shofi Imroatus S
21	Nahwu	Ustd. Cholisatul Mudawamah, S.Pd.I
22	Grammar	Ustd. Evy Kartika Damayanti, S.Pd
23	Matematika	Ustd. Fitri Hidayati, S.Sos.I

B. Deskripsi Data Khusus

1. Deskripsi Data tentang minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital.

Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri, merupakan sekolah berbasis pesantren, yang mana memiliki ciri yakni terikat dengan berbagai macam aturan, dari aturan sekolah hingga aturan bersosialisasi. Selain itu peserta didik MTS yang mana juga merupakan santri ini akan dituntut pula untuk mengikuti seluruh kegiatan serta dinamika kehidupan yang ada didalam asrama bersama dengan peserta didik yang lain. Hal ini akan sangat berpengaruh pada faktor gaya hidup, yang mempengaruhi fokus dan tidur peserta didik. Kefokusan inilah yang memiliki peran penting terhadap sukses atau tidaknya sebuah pembelajaran.

Peserta didik yang notabeneanya juga merupakan santri ini akan mudah mengantuk, jika saja suasana dalam pembelajaran membosankan dan tidak menarik. Hal ini peneliti dapati di beberapa kelas di MTS. Karna itulah minat dalam pembelajaran di kelas harus di bangkitkan kembali. Salah satunya yakni dengan memanfaatkan media penunjang yang sudah disediakan oleh madrasah.

Salah satu kendala untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal yaitu kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran, sebagaimana pendapat pendidik pengajar fikih yakni ustadzah Annisa Mutiara di bawah ini.

Menurut saya, sebelum diterapkannya media digital pembelajaran dikelas tetap akan berjalan, namun peserta didik kurang excited yang ditandai dengan kurangnya tanggapan untuk menjawab pertanyaan apersepsi (pelajaran lalu). Dalam segi pemahaman juga sedikit lambat,

dan beberapa diantaranya sangat mudah mengantuk. Sehingga saya harus menemukan hal yang membuat mereka lebih tertarik untuk mendalami pembelajaran.³⁶

Dalam upaya meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, hal yang paling penting yakni membuat suasana yg menarik bagi peserta didik. Begitu pula pendapat dari salah satu peserta didik kelas unggulan III A yakni Inniko Winona bahwasannya

Hal yang membuat bosan didalam pembelajaran adalah jika guru hanya menerangkan saja dan monoton didalam kelas apalagi pembahasannya sulit untuk dipahami. Sehingga tidak terlalu bisa memahami isi materi pembelajaran.³⁷

Untuk menarik perhatian peserta didik maka, pendidik harus memfokuskan perhatian para peserta didik pada pembelajaran yang diampunya. Sebagaimana pendapat Devina Calista ia menyampaikan bahwa

Akan lebih menyenangkan jika pembelajaran diiringi dengan game ataupun media pembelajaran yang menarik. Jika saya merasa bosan saya akan merasa mengantuk, atau lebih memilih untuk berbicara dengan teman sebangku saya.³⁸

Banyak hal yang bisa dilakukan sebagai upaya meningkatkan minat peserta didik. Contoh bisa dengan menggunakan media agar mempermudah pemahaman peserta didik. Pendapat lain seperti yang diungkapkan oleh Indana Salwa yang merupakan salah satu peserta didik kelas unggulan III A yakni

Saya merupakan peserta didik yang menyukai hal-hal dinamis seperti kegiatan diluar pembelajaran formal. Sehingga menurut saya pembelajaran didalam kelas cukup membosankan jika tidak diiringi dengan hal-hal yang lain seperti game atau menonton atau juga bernyanyi.³⁹

³⁶ Annisa Mutiara Rohmah, *Wawancara*, 01/W/21-5/2024, 21 Mei 2024

³⁷ Inniko Winona, *Wawancara*, 02/W/19-5/2024 19 Mei 2024

³⁸ Devina Calista, *Wawancara*, 03/W/19-5/2024 19 Mei 2024

³⁹ Indana Salwa, *Wawancara*, , 04/W/19-5/2024 19 Mei 2024

Dalam sebuah pembelajaran, hendaknya pendidik dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah dengan baik. Sehingga pembelajaran tidak akan terasa membosankan dan monoton. Selain penggunaan sarana dan prasarana yang tepat, maka skill pendidik dalam mengelola kelas sangat berpengaruh pada peserta didik. Hal ini akan membangun mood peserta didik di dalam kelas. Pendapat lain yang diungkapkan oleh Frisha Ayuningtyas yakni menyampaikan bahwasannya

Dalam pembelajaran semua berjalan dengan baik seperti biasanya. Hanya saja tergantung bagaimana pembawaan guru dalam mengajar. Jadi, ya tergantung mood juga.⁴⁰

Berikut merupakan pendapat daripada peserta didik kelas unggulan III

A. Hal ini juga diperkuat dengan pendapat waka kurikulum yakni ustadzah Nuryani, S.Ag yang mana menyampaikan bahwa

Pembelajaran yang membosankan tanpa melibatkan media atau pembelajaran interaktif yang lainnya akan membuat anak bosan dan kurang semangat. Justru dengan pembelajaran interaktif yang memanfaatkan media ataupun yang lainnya, akan menstimulus peserta didik agar lebih fokus kepada materi.⁴¹

berdasarkan dari hasil wawancara dan hasil observasi diatas, terkait proses pembelajaran di MTS Wali Songo Putri Ngabar yang terjadi sebelum mengoptimalkan media adalah dirasa peserta didik membosankan. Sehingga berkurangnya minat belajar peserta didik yang juga akan berpengaruh pada pemahaman peserta didik. Dalam meningkatkan minat belajar peserta didik merupakan satu hal yang penting yang harus dilakukan oleh pendidik, agar

⁴⁰ Frisha Ayuningtyas, *Wawancara*, , 05/W/19-5/2024 19 Mei 2024

⁴¹ Nuryani, *Wawancara*, , 13/W/21-5/2024, 21 Mei 2024

dapat mencapai tujuan pendidikan yang baik. Yang harus dilakukan oleh pendidik adalah mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang ada. Dalam hal ini, adalah media digital, selain itu seorang pendidik harus interaktif saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Deskripsi data tentang optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

Usaha pendidik dalam meningkatkan minat peserta didik kelas unggulan III A salah satu yakni memanfaatkan media digital. Pemanfaatan media digital ini sesuai dengan mekanisme nomor tiga yakni “Pembelajaran Puncak Tema Model Tematik berbasis IT”. Sehingga pada misi ini kelas sudah dilengkapi dengan media digital. Sebagaimana yang disampaikan oleh Isna Mar’ati yakni peserta didik kelas unggulan III A bahwasannya

Di dalam kelas unggulan ini telah didukung dengan beberapa media berbasis digital yakni LCD, Proyektor, Wi-Fi, dan sound. Pendidik biasanya menggunakan ini ketika pembelajaran jadi, kelas terasa hidup dan semuanya fokus kedepan atau ke layar. Peserta didik sangat senang jika pendidik menggunakan ini, jadi peserta didik akan lebih semangat untuk memperhatikan.⁴²

Dari pernyataan Isna Mar’ati diatas, peserta didik akan lebih semangat, yang mana ini merupakan indikator penting dalam meningkatkan minat peserta didik. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas peserta didik akan

⁴² Isna Mar’ati, *Wawancara*, , 06/W/19-5/2024 19 Mei 2024, 19 Mei 2024

sangat mudah untuk merasakan bosan jika pendidik hanya menjelaskan atau hanya menggunakan metode ceramah. Maka dari itu, media digital akan sangat membantu dalam penyampaian informasi secara singkat, padat dan jelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh Kayla Arindya

Apabila pendidik menggunakan media digital, saya akan lebih fokus kedalam pembelajaran. Saya lebih suka mengobrol dengan teman jika sudah merasa bosan, atau jika tidak akan lebih mudah mengantuk. Jadi jika pendidik menggunakan media digital, maka saya akan memberikan perhatian penuh terhadap apa yang sudah dijelaskan didepan. Karna bukan hanya tulisan dan suara dari pendidik, namun kita juga bisa melihat gambar yang mana gambar akan memperjelas teori.⁴³

Pada pernyataan Kayla diatas, sejalan dengan hasil observasi yang mana ditemukan beberapa peserta didik tidur dikelas dan berbicara dengan temannya saat seorang pendidik tidak menggunakan media saat pembelajaran. Pernyataan Menurut ustadzah Endang Sriani selaku kepala Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri bahwasannya

Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada, maka harapan kami kepada setiap pendidik, untuk dapat memanfaatkannya dengan baik. Sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Dengan meningkatnya minat peserta didik, maka tujuan pembelajaran akan cepat tercapai.⁴⁴

Jika fokus dalam pembelajaran berkurang, maka pemahaman akan sulit untuk dicapai. Sehingga selain meningkatkan minat peserta didik dalam belajar, maka media digital merupakan jalan alternatif untuk membangun kembali semangat dan minat ketika kegiatan belajar mengajar

⁴³ Kayla Arindya A, *Wawancara*, , 07/W/19-5/2024, 19 Mei 2024

⁴⁴ Endang Sriani, S.Ag, *Wawancara*, 12/W/30-5/2024 30 Mei 2024

berlangsung. Sebagaimana yang diungkapkan oleh waka kurikulum yakni ustadzah Nuryani bahawasannya

Penerapan media digital pada kelas unggulan merupakan media penunjang agar visi misi kelas unggulan tercapai. Dengan pembelajaran media digital ini, maka pembelajaran kelas unggulan harusnya akan lebih inovatif dan memberikan pengalaman-pengalaman yang belum pernah ada selama ini. Sehingga minat peserta didik akan meningkat.⁴⁵

Dalam pembelajaran kelas unggulan III A ini, dengan mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh pada minat belajar peserta didik. Seiring meningkatnya minat peserta didik dalam belajar, pemanfaatan media digital ini juga akan sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman dan hasil pembelajaran peserta didik. Minat belajar ini dapat dibuktikan dengan observasi di dalam kelas, yang mana peneliti telah dengan jeli melihat beberapa indikator respon yang ada, dengan perbandingan sebelum penerapan optimalisasi media digital dan setelah pengoptimalisasian media digital.

⁴⁵ Nuryani, S.Ag, *Wawancara* 13/W/21-5/2024, 21 Mei 2024

3. Deskripsi data tentang kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

Tentunya semua hal di dunia ini memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri, begitupun dengan penggunaan media digital ini. Media digital akan sangat bergantung pada sumber daya listrik yang ada. Selain aliran listrik, kualitas barang yang digunakan juga memiliki pengaruh penting dalam suksesnya pembelajaran. sebagaimana pendapat Sania Fikrotuzzakiah dibawah ini bahwasannya.

Dalam penerapan pembelajaran berbasis digital ini, memiliki salah satu kelemahan yakni masih ditemukannya pendidik dan peseta didik yang gagap teknologi. Sehingga tidak memungkinkan untuk pembelajaran berbasis digital. Menurut Sania fikrotuzzakiah bahwa

Kami sangat suka pembelajaran menggunakan media digital, namun dalam eksekusinya tak mudah juga untuk merawatnya. Terkadang wi-fi bisa *trouble*, terkadang soundnya juga tidak bisa tersambung. Layar untuk proyektor juga sudah sobek karna sering sekali digunakan. Kadang juga mati lampu atau kabel yang tidak bisa tersambung sehingga harus mencari ganti.⁴⁶

Pada pernyataan Sania diatas, merupakan kekurangan dalam penggunaan media digital. Namun hal ini bisa ditanggulangi, jika perawatan dari alat tersebut dilakukan pengecekan secara rutin, sehingga tidak akan

⁴⁶ Sania Fikrotus zakiah, *Wawancara*, , 08/W/19-5/2024 19 Mei 2024

menghambat berjalannya kegiatan belajar mengajar. Karista Fitria juga mengungkapkan bahwa

Pembelajaran dikelas terasa begitu cepat karena kurangnya waktu pembelajaran yang disebabkan oleh pemasangan media digital yang cukup lama. Sehingga jam belajar berkurang.⁴⁷

Hal ini juga sama dengan pendapat Syifa Ayatul Husna yakni

Terkadang wi-fi trouble, kabel yang sering eror akan membuat pembelajaran tertunda beberapa menit. Jadi pembelajaran akan terasa lebih cepat berlalu. Selain itu ada beberapa oknum yang menyalah gunakan media digital tersebut sehingga terjadi kerusakan.⁴⁸

Selain memiliki kekurangan, pengoptimalan media digital ini tentunya memiliki banyak kelebihan didalamnya. Salah satunya yakni menarik minat peserta didik dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh pengajar fikih kelas III A ustadzah Annisa Mutiara bahwa

Dalam penerapan media digital di pembelajaran fikih ini, merupakan pembelajaran yang dapat digambarkan atau divisualkan karena sesuai dengan kegiatan yang nyata di kehidupan sehari-hari. Sehingga jika mengandalkan teori, peserta didik akan sulit untuk memahami, namun jika langsung digambarkan secara visual, maka peserta didik akan mudah memahami teori tersebut.⁴⁹

Adanya media digital adalah untuk menyalurkan bahan pembelajaran sehingga merangsang minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini selaras dengan pendapat Naila Bilqis bahwasannya

⁴⁷ Karista Fitria, *Wawancara*, , 09/W/19-5/2024 19 Mei 2024

⁴⁸ Syifa Ayatul Husna, *Wawancara*, , 10/W/19-5/2024 19 Mei 2024

⁴⁹ Annisa Mutiara Rohmah, *Wawancara*, 01/W/21-5/2024, 21 Mei 2024

Penggunaan media digital dalam pembelajaran ini akan mengoptimalkan fokus dan menarik perhatian para peserta didik untuk lebih fokus dan semangat untuk merespon guru didalam kelas.⁵⁰

Media pembelajaran terutama media pembelajaran digital yang diterapkan memiliki peran yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman peserta didik. Hal ini selaras dengan pendapat pendidik kelas III A yakni ustadzah Annisa Mutiara bahwa

Pemberdayaan media digital ini menerima respon positif daripada pendidik dan peserta didik dalam kelas. Selain meningkatkan minat penggunaan media digital ini akan memberikan kesan visual yang jarang ditemui dalam pembelajaran dalam buku.⁵¹

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidik yang menggunakan media digital ini, akan sangat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dijabarkan oleh pendidik. Semua hal yang terjadi didalam kehidupan tentu saja memiliki kekurangan dan kelebihan. Seperti halnya penggunaan media digital ini banyak menuai respon yang positif namun juga terkadang pendidik akan menemui beberapa kendala didalamnya. Kekurangan dalam pengoptimalan media digital ini adalah berkurangnya jam pembelajaran dikarenakan pemasangan media digital, kurangnya perawatan pada media-media digital sehingga sering terjadi kerusakan, kurangnya skill pendidik dalam pemanfaatan media digital ini.

⁵⁰ Naila Bilqis , *Wawancara*, , 11/W/19-5/2024 19 Mei 2024

⁵¹ Annisa Mutiara Rohmah, *Wawancara*, 01/W/21-5/2024, 21 Mei 2024

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data tentang minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital.

Belajar merupakan suatu hal yang dilakukan individu untuk mengembangkan kecerdasan diri secara kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran selama waktu tertentu, maka akan diadakan evaluasi. Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik untuk memahami pembelajaran, ini merupakan hasil dari pembelajaran. Peserta didik akan dihadapkan dengan beberapa mata pelajaran, yang mana mereka harus memahami seluruhnya meski terkadang ada beberapa pembelajaran yang tidak terlalu disukai. Oleh karena itu, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dapat menghidupkan suasana pembelajaran dikelas, sehingga peserta didik akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut pendapat Akyaz Azhari minat berdasar timbulnya dibagi menjadi 2 yang pertama yakni minat primitif yang mana minat akan terjadi jika ada suatu dorongan dari dalam diri manusia yang berkisar pada rasa senang, makan dan kebebasan beraktivitas. Kemudian yang kedua minat kultural yang mana terjadi jika ada suatu dorongan yang timbul dari dalam diri manusia yang

meliputi pemenuhan kepuasan yang lebih tinggi lagi yang hanya bisa dicapai melalui belajar.

Dalam proses pembelajaran, minat merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan pembelajaran peserta didik. Jika, peserta didik merasa bosan, maka akan menghambat pembelajaran, sehingga dalam pembelajaran peserta didik harus memiliki ketertarikan dalam pembelajaran tersebut. Jika peserta didik dapat memusatkan seluruh perhatiannya kedalam pembelajaran tersebut, maka peserta didik akan lebih mudah juga untuk memahaminya. Jika seorang peserta didik melakukan persiapan yang dengan tepat dan matang, dan apabila seorang pendidik tersebut dapat mengelola materi dengan solid, maka pembelajaran yang baik pun akan muncul.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat dilihat bahwa materi yang dibawakan pendidik dengan hanya menggunakan metode ceramah akan sangat membosankan dan sulit untuk diingat. Peneliti melandaskan pendapat ini dengan fakta dilapangan yang pertama yakni, ketika pendidik masuk kemudian memulai pembelajaran dengan apersepsi, peserta tiada respon oleh peserta didik. Hal ini didasari dengan tidak adanya yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pendidik. Yang kedua sebelum penggunaan media digital, peneliti mendapati 3 orang anak meletakkan kepalanya dan 2 anak sedang mengobrol. Ketiga selama peyampaian materi peserta didik merasakan kantuk sehingga pembelajaran tidak maksimal.

Keempat ketika pendidik memberikan beberapa pertanyaan tidak seluruhnya dapat memberikan respon dan jawaban yang benar atau sesuai.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya minat peserta didik pembelajaran fikih sebelum penggunaan media digital. Sehingga ini akan menjadi pembandingan setelah penggunaan media digital didalam kelas.

B. Analisis Data Tentang Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran FIKIH Di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

Optimalisasi berasal dari kata optimal yang memiliki arti terbaik atau paling tinggi menurut KBBI. Sehingga optimalisasi merupakan sebuah proses mengoptimalkan sesuatu atau dengan kata lain proses untuk menjadikan sesuatu itu yang paling baik diantara yang lainnya. Jadi, arti dari optimalisasi media digital ini bagaimana langkah-langkah atau metode untuk mengoptimalkan sesuatu.

Menurut Drs. Slameto, minat belajar merupakan bentuk keaktifan orang yang kemudian mendorong seseorang tersebut untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk mendapatkan sebuah perubahan tingkah laku yang hal tersebut menjadi pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam perkembangannya, Thomas C. Reeves telah melaksanakan penelitian pada tahun 1998 mengenai dampak media dan teknologi di

sekolah. Hasil daripada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 2 pendekatan utama untuk memanfaatkan media di sekolah yakni :

- a. Peserta didik dapat belajar dari media dan teknologi.
- b. Peserta didik dapat belajar dengan menggunakan media dan teknologi.

Dalam hal ini, sekolah telah menyediakan sarana dan prasarana yang baik dalam bentuk media pembelajaran, meliputi laboratorium ataupun media yang lainnya. Sehingga misi bagi pendidik yakni bagaimana cara mengoptimalkan dan memanfaatkan dengan baik media digital yang sudah dan tersedia di sekolah. Hal ini erat kaitannya dengan skill pendidik dalam mengelola kelas. Metode pembelajaran juga akan sangat berpengaruh dalam minat belajar peserta didik.

Salah satu pemanfaatan media yang ada pada kelas unggulan III A adalah pemanfaatan media berbasis digital. Dalam penggunaan media digital ini, pendidik menggunakan media digital yang mana materi fikih tersebut diintegrasikan menggunakan aplikasi power point dan video melalui youtube.

Hal ini menarik perhatian peserta didik yang mana ditandai dengan 4 hal ini yakni pertama yakni, ketika pendidik masuk kemudian memulai pembelajaran dengan apersepsi, peserta didik dapat merespon dengan baik. Hal ini didasari dengan banyaknya yang dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh pendidik. Yang kedua sebelum penggunaan media digital, peneliti tidak mendapati adanya peserta didik yang mengobrol atau tidur, sehingga seluruhnya fokus dengan materi pembelajarannya. Ketiga selama

peyampaian materi peserta didik merespon dengan baik penyampaian materi oleh pendidik . Keempat ketika pendidik memberikan beberapa pertanyaan seluruhnya dapat memberikan respon dan jawaban yang benar atau sesuai.

C. Analisis Data Tentang kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024.

Sesuatu hal yan tercipta di kehidupan ini tentunya memiliki fungsi, kegunaan manfaat kekurangan dan kelebihan tersendiri termasuk dalam penerapan pemelajaran berbasis media digital yang telah diterapkan di Madrasah Tsanawiyah “wali Songo” putri ini. Penerapan media digital dalam pembelajaran fikih ini, tentunya memiliki kendala dalam penggunaannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Khairunnisa, kelebihan media digital adalah dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi waktu, dalam pembelajaran, mendukung pembelajaran jarak jauh, dan tidak memerlukan pemeliharaan khusus. Kemudian untuk kekurangannya, dalam penerapan media pembelajaran digital ini, terdapat pendidik yang masih gagap teknologi sehingga tidak memungkinkan untuk penggunaannya.⁵²

⁵² Dr. Banun Havifah Cahyo Khosiyono, M.Pd dkk, *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama : 2022)

Setelah melihat, meneliti dan mengobservasi, beberapa kendala terjadi dalam penggunaan media digital ini. Peneliti akhirnya menemukan beberapa kendala yang terjadi di kelas. Berikut merupakan kekurangan dalam penggunaan media digital di kelas unggulan III A :

1. Dalam penerapannya memotong waktu pembelajaran beberapa menit, sehingga inti dari pembelajaran terasa lebih cepat.
2. Jaringan yang terkadang *trouble*.
3. Kurang adanya perawatan terhadap fasilitas yang disediakan sekolah.
4. Listrik yang terkadang padam sehingga tidak memungkinkan untuk menerapkan media digital.
5. Tidak semua guru dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis digital ini.

Namun dibalik kekurangan yang ada, banyak lagi sisi positif yang dapat diambil dari penerapan media digital ini. Berikut merupakan kelebihan dalam penggunaan media digital di kelas :

1. Suasana kelas menjadi hidup.
2. Membangkitkan minat belajar pada peserta didik.
3. Menstimulus otak untuk memahami gambar tulisan dan audio.
4. Memberikan pengalaman-pengalaman yang belum pernah didapati diluar kelas.
5. Cakupan materi lebih luas.
6. Pembelajaran lebih inovatif dan ninteraktif.

Berikut merupakan hasil daripada penelitian kualitatif yang peneliti lakukan. Penerapan media digital ini mendapatkan banyak respon baik dari pendidik maupun peserta didik, yang mana salah satu dampaknya yakni meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih di kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Minat belajar peserta didik kelas unggulan III A di madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo sebelum optimalisasi penggunaan media digital rendah. Hal ini dibuktikan dengan 4 respon terhadap pembelajaran yang berpengaruh pada hasil pembelajaran. Ketidakfokusan peserta didik dalam pembelajaran sama sekali bukan solusi yang baik jika terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Pengoptimalisasian penggunaan media digital dalam pembelajaran fikih di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024 dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan respon dari peserta didik dari sebelum diterapkannya media digital dan setelah diterapkannya media digital tersebut. Penerapan media digital ini sangat mempengaruhi suasana kelas dalam pembelajaran fikih.
3. Dalam penerapan media digital ini peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dalam optimalisasi penggunaan media digital dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran FIKIH di kelas unggulan III A Madrasah Tsanawiyah “Wali Songo” Putri Ngabar Ponorogo Tahun Ajaran 2023/2024. Berikut merupakan kelebihan penggunaannya :

- a. Suasana kelas menjadi hidup
- b. Membangkitkan minat belajar pada peserta didik.
- c. Menstimulus otak untuk memahami gambar tulisan dan audio.
- d. Memberikan pengalaman-pengalaman yang belum pernah didapati diluar kelas.
- e. Cakupan materi lebih luas.
- f. Pembelajaran lebih inovatif dan ninteraktif

Kemudian kekurangan yang terjadi dalam penerapan media digital ini sebagai berikut:

- a. Dalam penerapannya memotong waktu pembelajaran beberapa menit, sehingga inti dari pembelajaran terasa lebih cepat.
- b. Jaringan yang terkadang *trouble*.
- c. Kurang adanya perawatan terhadap fasilitas yang disediakan sekolah.
- d. Listrik yang terkadang padam sehingga tidak memungkinkan untuk menerapkan media digital.
- e. Tidak semua guru dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis digital ini.

B. Saran

1. Bagi peneliti sebaiknya dapat memperdalam ilmu terkait media digital yang ada, karena semakin tahun semakin maju hingga banyak temuan dengan bentuk kecerdasan buatan yang telah tercipta sehingga harus tetap *stay up to date*.
2. Bagi pendidik sebaiknya tak henti hentinya untuk mencari pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif sehingga merangsang peserta didik untuk lebih fokus didalam pembelajarannya.
3. Bagi lembaga sebaiknya dapat mempertahankan atau bahkan mengembangkan lagi sarana dan prasarana yang ada karena media digital kini sudah menjadi kebutuhan yang primer dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berkembangnya media digital ini maka materi yang didapat tidak monoton dan membosankan.

DAFTAR PUSATAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar : dalam Perspektif Islam*. Jakarta : CV. Prenata Media
- Amelia Atika, M.Pd, (*Minat Belajar anak slow learner*), (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia : 2023)
- Azhari, Akyas. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta Selatan: Penerbit Teraju
- Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (2018)
- Bruce Joyce,dkk, *Model-model Pengajaran*, terj. Achmad Fawaid dan Ateila M (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 282
- Dodo Murtado dkk, “*Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas*”, Vol. 06, *journal on education*, 2023, hal. 35-47.
- Dr. Banun Havifah Cahyo Khosiyono, M.Pd dkk, *Teori dan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama : 2022)
- Dr. Hendra, S.E, M.Si dkk, (*Media Pembelajaran Berbasis Digital*), (Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia : 2023) Hal. 4
- Evi Hikma Setyarini, Alif Mudiono, Candra Utama. *Analisis Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar* Jurnal Ilmiah Global Education. (2022). Hal. 205-210
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, Juliana, Safi, M., Munsarif, M., Jamaludin, & Simarmata, J. (2020). “*Media Pembelajaran*” Yayasan Kita Menulis.

<https://nsd.co.id/posts/macam-macam-minat.html>, diakses pada Selasa 12 Juni 2024.

Ir. Adrian Ingratubun, M.M dkk, (*perspektif komunikasi, media digital, dan dinamika budaya*), (Jakarta : kencana : 2023).

KBBI, <https://kbbi.web.id/minat>, diakses pada tanggal 10 Juni 2024.

Kustandi, C., & Darmawan, D. (2020). "*Pengembangan Media Pembelajaran: konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat.*" Kencana.

Lailatul Mukkaromah, Melly Amalia Vardia, (2021)Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli, *Jurnal Literasi Psikologi* : Vol. 1, Hal. 117-124.

Lexy J.Melong," *metodologi penelitian kualitatif*" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2017),

Marlya Fatira dkk, *Pembelajaran Digital*, (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2021) Minat. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 13 Desember 2023, dari <https://kbbi.web.id/minat>.

Muhammad Taqwa, F. R, "*Penelitian Tindakan Kelas (Teknologi OJS dan Software R)*", 2021 CV Budi Utama

Muhammad Taslim, Tesis : "*Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Sejarah*", (Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat : 2023). Hal : 5

- Nasution, N. A., & Marpaung, S. F. (2023), *Strategi Kepala Madrasah Dalam Optimalisasi Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4(2), 317-329.
- Nia Agusin dkk, *Media Digital untuk Pembelajaran*, (Semarang, Cahya Ghani, 2023)
- Prof. Dr. Muhammad Yaumi, M. Hum., M.A, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (jakarta: Prenadamedia Group: 2018)
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif dan pendekatan R&D)*, (Bandung: Alfabeta: 2016)
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *“Intructional Technology and Media for Learning.”* Pearson Education Limited.
- Trisya Septiana dkk, *“Optimalisasi Pembelajaran Daring Melalui Pemanfaatan Media Digital Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Lampung Di Masa Pandemi”*, seminar nasional pendidikan, 2021, hal. 728-730.
- Trygu, *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*, (Medan: Guepedia: 2021)
Hal. 20
- Weni Guslia Refti dkk, *kebidanan komplementer*, (Banten : PT Sada Kurnia Pustaka : 2024)
- Yunus, Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010)

TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 12/W/30-5/2024

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Identitas Informan : Endang Sriani, S.Ag (Kepala Madrasah Tsanawiyah)

Hari/ tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Apa saja Sarana dan prasarana digital yang sediakan oleh sekolah ?	Sarana dan prasarana digital yang disediakan sekolah adalah, lab. Komputer, proyektor, LCD, wi-fi, sound.
2.	Mengapa sekolah menyediakan media digital ?	Sekolah menyediakan media digital untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Yang mana dengan pemanfaatan media digital ini akan mempermudah pembelajaran agar mudah untuk dipahami. Selain itu juga dapat menarik minat peserta didik dalam belajar, sehingga seluruhnya dapat memperhatikan dengan baik apa yang menjadi inti pembelajaran.
3.	Bagaimanakah peran guru dalam meningkatkan minat belajar	Pertama guru akan menyiapkan materi apa yang sesuai untuk menggunakan media digital ini. Kedua guru akan mengintegrasikan

	peserta didik ini elalui media digital ?	materi ini ke dalam slide show atau PPT dan juga diselingi dengan video yang diambilkan dari youtube sehingga dengan sering memanfaatkan media digital ini, wawasan peserta didik akan lebih luas.
4.	Bagaimanakah respon peserta didik selama penggunaan media digital ini ?	Dalam penerapan media digital ini, respon peserta didik sangat antusias untuk mempelajari materi dari pendidik/pengajar.
5.	Apakah kekurangan penggunaan media digital ini ?	Ada beberapa hal yang menjadi kekurangan media digital ini. Salah satunya yakni jaringan yang terkadang bermasalah, kemudian kurangnya perawatan pada alat tersebut sehingga menghambat jalannya pembelajaran dikelas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 11/W/19-5/2024

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Identitas Informan : Peserta Didik kelas Unggulan III A

Hari/ tanggal : Ahad, 19 Mei 2024

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Apakah anda pernah diajar menggunakan media digital oleh guru ?	Pernah
2.	Bagaimanakan pembelajaranmu sebelum menggunakan media digital ?	Pembelajaran berjalan seperti biasa. Terkadang membosankan hingga menjadi ngantuk atau lebih memilih untuk mengobrol dengan kawan satu meja agar tidak terasa mengantuk
3.	Bagaimanakah responmu ketika guru menggunakan media digital selama pembelajaran	Dengan adanya penerapan media digital ini, kami jauh lebih antusias dan lebih bersemangat dan juga lebih bisa memahami dengan baik, konsep daripada materi tersebut.
4.	Bagaimanakah suasana dikelas selama berlangsungnya pembelajaran berbasis media digital ?	Kelas jauh lebih menyenangkan, seluruhnya dapat memperhatikan guru dalam pembelajarn. Tidak ada lagi peserta didik yang mengantuk atau mengobrol. Jadi seluruhnya lebih fokus dan dapat menjawab pertanyaan pendidik dengan benar.

5.	Apakah manfaat yang kamu ambil dari pembelajaran berbasis digital ini ?	Manfaat yang dapat diambil dengan penggunaan media digital ini adalah pembelajaran jauh lebih mudah dipahami, lebih efektif dan memperluas wawasan kami, karena pembelajaran tidak hanya berfokus pada buku namun, juga dapat berselancar pada pengetahuan dalam internet.
6.	Apa kendala yang terjadi dalam pembelajaran berbasis digital ini ?	Kendala dalam pembelajaran ini, pembelajaran terasa lebih cepat karena persiapan membutuhkan waktu beberapa menit, jaringan yang tidak selalu stabil, fasilitas yang kurang terurus.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 13/W/21-5/2024

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Identitas Informan : Nuryani, S.Ag (Waka Kurikulum MTS)

Hari/ tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas teknologi informasi untuk pembelajaran ?	Di MTS Wali Songo Putri Ngabar ini telah menyediakan banyak fasilitas sebagai penunjang pembelajaran peserta didik, seperti lab. Komputer, lab. IPA, lab. IPS dll.
2.	Apakah kelas menggunakan media digital dalam pembelajaran ?	Tidak, pembelajaran yang memanfaatkan media digital hanya kelas unggulan yakni kelas III A, IV A, dan V A saja. Kelas ini didukung dengan media digital seperti wi-fi, proyektor, LCD dan sound.
3.	Bagaimanakah minat peserta didik dalam penerapannya ?	Dalam penerapan media digital ini, dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan menyenangkan.
4.	Apakah manfaat penggunaan media digital ini bagi pendidik ?	Manfaat daripada penggunaan media digital ini memiliki manfaat yang baik bagi pendidik yakni dapat mempercepat pemahaman

		peserta didik dalam pembelajaran, selain itu juga mempercepat stimulus peserta didik untuk mengingat dengan gambar suara maupun tulisan.
5.	Seberapa sering guru menggunakan media digital ini dalam pembelajaran dikelas ?	Guru menggunakan media digital jika materi yang akan disampaikan sesuai untuk diterapkan dalam bentuk visual. Sehingga penerapan media ini bisa dibilang tidak terlalu sering digunakan.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomor Wawancara : 01/W/21-5/2024

Tempat : Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri

Identitas Informan : Annisa Mutiara, S.H (Guru Fikih kelas unggulan III A)

Hari/ tanggal : Selasa, 21 Mei 2024

NO	PENELITI	INFORMAN
1.	Apakah sekolah menyediakan fasilitas teknologi informasi untuk pembelajaran ?	Iya, MTS Wali Songo putri menyediakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran peserta didik.
2.	Media apa sajakah yang anda gunakan selama mengajar fikih dikelas III A ?	Saya biasa menggunakan laptop, proyektor, sound dan wi-fi yang kemudian diintegrasikan pada aplikasi power point.
3.	Mengapa anda menggunakan media pembelajaran digital dalam pembelajaran fikih ini ?	Saya menggunakan media digital ini agar mempercepat pemahaman pada materi fikih yang saya ajarkan, selain itu agar menarik minat belajar peserta didik dan memperluas wawasan peserta didik dengan melihat dunia luar melalui youtube.
4.	Seberapa sering anda menggunakan media digital dalam pembelajaran fikih ini ?	Tidak terlalu sering, media digital ini saya gunakan ketika materi yang dipelajari cukup kompleks, sehingga memerlukan banyak refferensi atau menggunakannya ketika materi yang digunakan dapat

		divisualisasikan sehingga menarik minat peserta didik untuk belajar.
5.	Apakah manfaat penggunaan media digital ini dalam pembelajaran dikelas ?	Manfaat pembelajaran menggunakan media digital ini yakni untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, dan mempercepat pemahaman peserta didik karena kedua hal ini akan berpengaruh pada hasil dari pembelajaran peserta didik.

DOKUMENTASI



Wawancara bersama ibu Endang Sriani, S.Ag selaku kepala Madrasah
Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar



Wawancara bersama ibu Nuryani, S.Ag selaku Waka Kurikulum
Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar



Wawancara bersama Annisa Mutiara Rohmah selaku pengajar Fikih kelas unggulan III A Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar



Wawancara bersama Azka Zulfa salah satu peserta didik kelas unggulan III A Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar



Observasi di kelas unggulan III A



Observasi di kelas unggulan III A

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Anzalna Rizka Rusdila
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 19 April 2000
3. Alamat Rumah : Maguan, RT.03 RW.04 Giriwoyo,
Wonogiri, Jawa Tengah
4. Nomor HP : 085334361881
5. E-mail : anzalnarizka190400@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :

Pada tahun pernah belajar di TK Pertiwi 2 Giriwoyo pada tahun 2005-2006, kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 4 Giriwoyo, Brak Lor Giriwoyo Wonogiri pada tahun 2006-2012, lanjut lagi ke SMP N 2 Baturetno Wonogiri pada 2013-2015, lalu bersekolah di MA “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo pada tahun 2016-2019, pada tahun 2019-2024 melakukan pendidikan di IAIRM “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo.

2. Pendidikan Non Formal :

Pada tahun di tahun 2016-2017 resmi menjadi anggota Language Improvement Section di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar, di tahun 2018-2019 menjadi Ketua Konsulat Ponorogo di Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Swani Kerkjaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140509
Website: <https://iain-ngabar.ac.id/> E-mail: iaain@iainngabar.ac.id

Nomor: 110/4.062/Tby/K.B.3/XII/2023

Lamp. :-

Hal : PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Kepala Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo
di -
T e m p a t

Assalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a : Anzalna Rizka Risdila

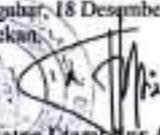
NIM : 2019620101002

Fakultas/Smt : Tarbiyah/VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Ponorogo dengan judul Penelitian "*Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngabar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024*".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinannya dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum Wr. Wb.

Ngabar, 18 Desember 2023
Dekan

Ratna Utami Nur Ajjazah, M.Pd.
NIDN: 2104059102



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**
Jl. Suroto Klaten Ngabrar Ponorogo 54771 Telp (0352) 314039
Website: www.walisongo.ac.id Email: info@walisongo.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Anzaina Rizka Fudila
 NIM: 2016020101002
 Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PAI
 Judul Skripsi: Optimalisasi Pemasaran media Digital dalam

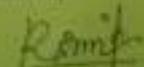
Memupukakan Minat Belajar peserta didik pada pembelajaran
File di kelas umulan IIA M TI wali songo piri ngabar.

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1	Kamis, 20 Mei	B Proposal skripsi	
2	Senin, 5 Juni	Bab I & Bab II	
3	Kamis, 6 Juni	Bab III Referensi, mclpen	
4	Selasa, 11 Juni	Bab IV Teori	
5	Kamis, 13 Juni	Bab IV Analisa	
6	Kabtu, 15 Juni	Bab V	

Pembimbing,


 Dra. Sri Gunanti, M.Pd

Mahasiswa,


 Anzaina Rizka F.



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 3140309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairm-ngabar.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS TANGGUNGAN NILAI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo menyatakan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Anzalna Rizka Roudila
NIM : 2019620101002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menempuh mata kuliah sejumlah 144 SKS, apabila terjadi kekeliruan maka akan dibenarkan sebagaimana mestinya. Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai persyaratan daftar ujian skripsi.

Ponorogo, 11 Juni 2024


Biran Nuraini, M.Pd.
NIDN. 2125039103



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Suroto Karanganyar Ngabari Suroto Ponorogo 64411 Telp. (0372) 114009
Website: www.pwsi.ac.id E-mail: info@pwsi.ac.id

LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Anzama Rizka Pusdita

NIM: 201901010102

Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PA 1

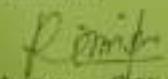
Judul Skripsi: Optimasi Penerapan Media Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih di Kelas 10A Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ponorogo Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	Senin, 3 Juni 2024
2	BAB I	Senin, 3 Juni 2024 Konsultasi Selasa, 11 Juni penyelesaian
3	BAB II	Selasa, 11 Juni 2024 konsultasi Kamis, 13 Juni penyelesaian
4	BAB III	Kamis, 13 Juni 2024 Konsultasi Minggu, 16 Juni penyelesaian
5	BAB IV	Minggu, 16 Juni penyelesaian
6	BAB V	Sabtu, 15 Juni penyelesaian

Pembimbing


lia / Supriyanto, M.Pd

Mahasiswa


Anzama Rizka R

PONDOK PESANTREN
“WALI SONGO”
 NGABAR - PONOROGO - INDONESIA



مَعْلَمَةُ وَجَدِ الْوَالِي سَوْنُو
 عَرَفُوهُ بِكِفَاةِ الْوَالِي سَوْنُو

Sekretariat : Jl. Sultan Kalijaga Ngablar Telp. (0371) 311 206 - 56. Nomor rekening No. APU-300024440005 Tahun 2021 Website : www.walisongo.org

SURAT KETERANGAN

No : 43/II.04/PPWS/VI/2024

Bismillahirrahmanirrahim **Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : **KH. Heru Saiful Anwar, MA**
 Alamat : Jl. Sunan Kalijaga, Ngablar Siman Ponorogo
 Jabatan : Pimpinan Pondok Pesantren "Wali Songo" Ngablar.

Dengan ini, menerangkan bahwa;

Nama : Anzalna Rizka Rusdila
 NIM : 2019620101002
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul **Optimalisasi Penggunaan Media Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fikih Di Kelas Unggulan III A Madrasah Tsanawiyah Wali Songo Putri Ngablar Siman Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024** pada Kamis - Kamis, 29 Februari - 30 Mei 2024 M.

Demikian surat keterangan ini di buat, agar menjadi maklum.

Bismillahirrahmanirrahim **Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Ngablar, 12 Juni 2024

Pimpinan Pondok,

Dr. KH. Heru Saiful Anwar, MA